

**MOTIVASI PESERTA PELATIHAN *ACCESSORIES* DI LEMBAGA
PELATIHAN KETERAMPILAN ADANA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Baiq Nirmala Dwijasista
NIM 11513249003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**MOTIVASI PESERTA PELATIHAN ACCESSORIES DI LEMBAGA
PELATIHAN KETERAMPILAN ADANA YOGYAKARTA**

Disusun oleh :
Baiq Nirmala Dwijasista
NIM. 11513249003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 18 November 2015

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Triyanto, MA Ketua Penguji/ Pembimbing		28 Januari 2016
Kapti Asiatun, M.Pd. Sekretaris		28 Januari 2016
Sri Emy Yuli S. M.Si Penguji		28 Januari 2016

Yogyakarta, Januari 2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

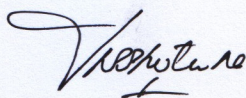
MOTIVASI PESERTA PELATIHAN ACCESSORIES DI LEMBAGA PELATIHAN KETERAMPILAN ADANA YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Baiq Nirmala Dwijasista
NIM. 11513249003

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

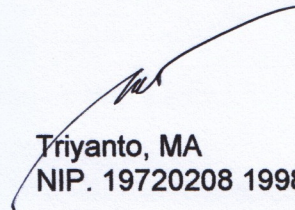
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP. 19630610 198812 2 001

Yogyakarta, Oktober 2015

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Triyanto, MA
NIP. 19720208 199802 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baiq Nirmala Dwijasista
NIM : 11513249003
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : **Motivasi Peserta Pelatihan Accessories di
Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana
Yogyakarta.**

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Oktober 2015

Yang menyatakan,



Baiq Nirmala Dwijasista
NIM.11513249003

MOTTO

“MAN JADDA WA JADDA”

*(Barang siapa bersungguh-sungguh, maka pasti akan
berhasil)*

*“Tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan dan tidak
ada perjuangan tanpa pengorbanan”*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mamiq (Lalu Sunandar DS) dan meme (Baiq Hikmah) tercinta, terima kasih atas doa yang selalu engkau panjatkan, dukungan moril maupun materil dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya.

Adik tercinta Lalu Rival Brajanegara dan semua keluarga, terimakasih atas doa dan dukungannya.

Sahabat-sahabatku (Ria, Lavin, Valen, Tami) terima kasih atas dukungan, bantuan dan kebersamaan selama ini.

Teman-teman Pendidikan Teknik Busana angkatan 2011.

Dosen-Dosen Pendidikan Teknik Busana, terima kasih atas dukungan dan bimbingannya selama ini.

Almamater UNY tercinta.

MOTIVASI PESERTA PELATIHAN *ACCESSORIES* DI LEMBAGA PELATIHAN KETERAMPILAN ADANA YOGYAKARTA

Oleh:

Baiq Nirmala Dwijasista
NIM. 11513249002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* dilihat dari faktor intrinsik 2) motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* dilihat dari faktor ekstrinsik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, populasi penelitian adalah seluruh peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana sebanyak 20 orang. Data dikumpulkan dengan angket untuk mengukur motivasi belajar yang terdiri dua aspek yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Uji validitas menggunakan validitas konstruk, angket motivasi dikonsultasikan kepada ahli dibidang evaluasi dan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach* dibantu dengan program spss 20. Hasil uji coba instrumen yang dilakukan terhadap 10 orang peserta diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,905 untuk motivasi intrinsik dan 0,753 untuk motivasi ekstrinsik. Hasil reliabilitas menunjukkan instrumen yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel. Teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diketahui bahwa: 1) tingkat motivasi intrinsik peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana termasuk kategori tinggi dengan mean 71,10. Ditinjau dari aspek motivasi intrinsik yaitu minat peserta termasuk kategori sangat tinggi dengan mean 26,85. Ditinjau dari aspek keinginan peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 20,05. Ditinjau dari aspek kebutuhan peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 12,40. Ditinjau dari aspek perasaan peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 13,30. 2) tingkat motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga pelatihan Keterampilan Adana termasuk kategori tinggi dengan mean 37,20. Ditinjau dari aspek motivasi ekstrinsik yaitu orang tua peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 18,50. Ditinjau dari aspek teman peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 11,20. Ditinjau dari aspek lingkungan peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 10,30.

Kata kunci: motivasi, *accessories*, intrinsik, ekstrinsik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Peserta Pelatihan *Accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Triyanto, MA selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Widiastuti selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Dr. Emy Budiastuti selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Ibu Sri Emy Yuli S. M.Si selaku penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Noor Fitrihana, M.Eng. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Ibu Kapti Asiatun, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana dan selaku Sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
8. Para dosen dan staf Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Guru dan staf Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2016
Penyusun,



Baiq Nirmala Dwijasista
NIM. 11513249003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Teori	8
1. Motivasi	8
a. Pengertian Motivasi	8
b. Fungsi Motivasi	9
c. Ciri – ciri Motivasi	10
d. Macam – macam Motivasi	11
e. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Motivasi	13
2. Lembaga Pendidikan	16
a. Pengertian Lembaga Pendidikan	16
b. Macam-macam Lembaga Pendidikan	16
1) Pendidikan Informal	16
2) Pendidikan Formal	17
3) Pendidikan Non Formal	18
c. Karakteristik Lembaga Pendidikan	18
d. Fungsi Lembaga Pendidikan	20
e. Jenis Lembaga Pendidikan	20
3. Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana Yogyakarta	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	27
D. Pertanyaan Penelitian	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29

2. Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
1. Uji Validitas Instrumen.....	32
2. Uji Reliabilitas Instrumen	34
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V HASIL SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan.....	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Biaya Pendidikan LPK Adana Yogyakarta	24
Tabel 2 Posisi Penelitian Relevan	26
Tabel 3 Kisi-Kisi Motivasi Belajar Dalam Mengikuti Pelatihan <i>Accessories</i>	32
Tabel 4 Hasil Validasi Angket Motivasi	33
Tabel 5 Kriteria Hasil Penelitian Angket Motivasi Belajar	34
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Intrinsik	35
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Ekstrinsik	35
Tabel 8 Kriterion Penilaian Instrumen.....	38
Tabel 9 Kategori Skor Motivasi Intrinsik Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan <i>Accessories</i>	41
Tabel 10 Kategori Skor Data Minat Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan <i>Accessories</i>	42
Tabel 11 Kategori Skor Data Keinginan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan <i>Accessories</i>	44
Tabel 12 Kategori Skor Data Kebutuhan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan <i>Accessories</i>	46
Tabel 13 Kategori Skor Data Perasaan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan <i>Accessories</i>	48
Tabel 14 Kategori Skor Data Motivasi Ekstrinsik Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan <i>Accessories</i>	50
Tabel 15 Kategori Skor Data Orang Tua Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan <i>Accessories</i>	52
Tabel 16 Kategori Skor Data Teman Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan <i>Accessories</i>	54
Tabel 17 Kategori Skor Data Lingkungan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan <i>Accessories</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Grafik Data Variabel Motivasi Intrinsik Peserta Pelatihan <i>Accessories</i> di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.....	41
Gambar 2. Grafik Data Variabel Faktor Minat Peserta Pelatihan <i>Accessories</i> di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.....	43
Gambar 4. Grafik Data Variabel Faktor Keinginan Peserta Pelatihan <i>Accessories</i> di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.....	45
Gambar 5. Grafik Data Variabel Faktor Kebutuhan Peserta Pelatihan <i>Accessories</i> di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.....	47
Gambar 6. Grafik Data Variabel Faktor Perasaan Peserta Pelatihan <i>Accessories</i> di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.....	49
Gambar 7. Grafik Data Variabel Motivasi Ekstrinsik Peserta Pelatihan <i>Accessories</i> di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.....	51
Gambar 8. Grafik Data Variabel Faktor Orang Tua Peserta Pelatihan <i>Accessories</i> di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.....	53
Gambar 9. Grafik Data Variabel Faktor Teman Peserta Pelatihan <i>Accessories</i> di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.....	55
Gambar 10. Grafik Data Variabel Faktor Lingkunga Peserta Pelatihan <i>Accessories</i> di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reabilitas	86
Lampiran 3. Statistik Deskriptif	115
Lampiran 4. Surat Penelitian	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang berlangsung sepanjang hayat, tanpa mempersoalkan dimana dan bagaimana belajar dilakukan. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri, memanfaatkan dan melestarikan lingkungan demi kelangsungan hidup yang lebih baik dari suatu generasi ke generasi selanjutnya. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pertumbuhan pembangunan yang turut meningkat pada saat ini, perlu diimbangi dengan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, berkepribadian mandiri, dan bertanggung jawab seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 nomor 20 Bab I pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realisasi dari tujuan dan fungsi pendidikan nasional di atas, ditempuh dan dilaksanakan melalui pendidikan formal, informal, dan non formal

sebagaimana tercantum dalam Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 13 ayat (1) mengenai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenjang mulai dari pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP/MTS dan SMU/MA) sampai perguruan tinggi (Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi). Pendidikan informal merupakan pendidikan yang dilakukan dalam lingkungan keluarga. Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar lembaga pendidikan sekolah seperti kursus, diklat, dan balai latihan yang diperuntukkan bagi warga masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan formal atau ingin menambah dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan fungsional guna pengembangan sikap dan kepribadian profesional melalui pendidikan kepemudaan, pemberdayaan perempuan serta pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

Pelatihan merupakan kegiatan pembelajaran bagi masyarakat yang terencana dan teratur yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sesuai bakat dan minat. Pada saat ini banyak masyarakat yang belum siap untuk memasuki dunia kerja karena tidak memiliki keterampilan khusus. Keadaan ini merupakan masalah yang perlu segera mendapat perhatian dan pemecahan dari berbagai pihak. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah masyarakat yang tidak memiliki keterampilan khusus untuk bekerja, beberapa lembaga menyelenggarakan program pelatihan khusus seperti pelatihan dalam bidang busana. Agar tujuan penyelenggara pelatihan dapat tercapai maka peserta yang akan mengikuti pelatihan hendaknya mempunyai motivasi atau daya penggerak yang tumbuh di dalam diri.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang memberikan kontribusi besar terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dalam mengikuti pelatihan, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah untuk mengikuti suatu pelatihan, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Adapun tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan ini akan mendorong timbulnya motivasi. Tujuan dapat pula membangkitkan timbulnya motivasi dalam diri seseorang (Sardiman, 2011 : 73).

Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, ada dari dalam diri individu sendiri. Yang termasuk dalam motivasi intrinsik antara lain yaitu minat, bakat, keinginan, atau kemauan, kebutuhan dan perasaan. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbulnya karena adanya rangsangan dari luar. Yang termasuk dalam motivasi ekstrinsik antara lain orang tua, teman, dan lingkungan (Hamzah B Uno, 2014 : 33)

Akademik Design Indonesia atau dinamakan ADANA merupakan Lembaga Pelatihan Keterampilan (LPK) dalam bidang mode. Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana (LPK) Adana yang beralamat di Jl. Mawar no. 5 Baciro Yogyakarta, secara resmi didirikan pada tanggal 14 maret 2005 dibawah pimpinan H. Adikarang Samawi, S. Psi.

LPK adana merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pelatihan dalam bidang keterampilan busana yaitu *fashion design illustration, fashion design fabric, pattern making* (menjahit), *privat design*,

dan *modeling*. *Accessories* merupakan salah satu materi yang diberikan dalam pelajaran *fashion design fabric*. Materi *accessories* yang diberikan diantaranya kalung, gelang, dan bros. Dalam pembuatan *accessories* menggunakan teknik *manipulating fabric* dan dengan memanfaatkan kain perca.

Selain memiliki banyak kejuruan, tempat pelatihan LPK Adana bersebelahan dengan butik. Butik ini memajang karya para siswa dan pemilik yang menguntungkan bagi para peserta untuk melihat contoh kreasi. Untuk program *designer*, ada kunjungan lapangan berupa *fashion research* ke workshop batik, tenun di jogja maupun luar kota. Ruang kuliah menggunakan AC dan terletak ditengah kota sehingga dapat diakses dengan mudah. Pengajar di LPK Adana berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri dengan jurusan yang relevan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana, terdapat sekitar 20 orang peserta pelatihan. Peserta pelatihan berasal dari berbagai tingkat pendidikan mulai dari lulusan SMA, SMK, maupun perguruan tinggi. Beberapa peserta juga merupakan lulusan dari pendidikan bidang busana. Profesi peserta pelatihan sangat beragam diantaranya ibu rumah tangga, pengusaha dan dokter.

Materi pelatihan *accessories* diberikan waktu 3 sampai 4 kali pertemuan, masing-masing selama 2 jam untuk pembuatan sebuah *accessories*. 2 jam pelajaran untuk 1 kali pertemuan merupakan waktu yang singkat oleh sebab itu para peserta hanya menghasilkan sebuah *accessories* dengan jangka waktu 3 sampai 4 kali pertemuan. Biaya pelatihan Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana relatif lebih tinggi. Untuk pelatihan *fashion design fabric* dikenakan biaya sebesar Rp. 3.600.000,- selama 6 bulan. Dengan materi pelajaran diantaranya

accessories, sulam payet, teori warna, pengetahuan tekstil, batik, jumputan, dan fashion riset. Pelaksanaan pendaftaran peserta di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana tidak memiliki jadwal tertentu, pendaftaran dilakukan setiap hari kerja. Hal ini akan membuat peserta baru tertinggal materi pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya.

Dari uraian diatas menunjukkan permasalahan pembelajaran di LPK Adana cukup kompleks, namun demikian setiap pembukaan pelatihan selalu ada peserta yang ingin mengikuti pelatihan. Realita ini menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti melalui penelitian deskriptif dalam judul “Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan di LPK Adana memiliki latar belakang pendidikan dan profesi yang berbeda-beda.
2. Proses pendaftaran di LPK Adana yang tidak terjadwal.
3. Pendaftaran yang tidak terjadwal membuat peserta tertinggal materi.
4. Waktu pembelajaran di LPK Adana yang relatif singkat.
5. Biaya pendaftaran pelatihan di LPK Adana relatif lebih tinggi.
6. Adanya motivasi yang berbeda - beda dari para peserta.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah dan latar belakang, permasalahan yang ada di LPK Adana adalah belum diketahui faktor motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan accessories. Faktor – faktor motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan secara intrinsik yang meliputi faktor minat, keinginan, kebutuhan, perasaan, dan faktor-faktor motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan secara ekstrinsik yang meliputi orang tua, teman dan lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* dilihat dari faktor intrinsik?
2. Bagaimana motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* dilihat dari faktor ekstrinsik.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada perumusan masalah diatas, yaitu :

1. Mengetahui motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan dilihat dari faktor intrinsik.
2. Mengetahui motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan dilihat dari faktor ekstrinsik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi peserta :

Sebagai masukan bagi peserta sehingga dapat dijadikan pendorong untuk meningkatkan semangat memperoleh keterampilan

2. Bagi Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana Yogyakarta :

Sebagai masukan bagi Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana Yogyakarta dalam menentukan kebijakan yang tepat guna dalam meningkatkan kualitas peserta pelatihan.

3. Bagi peneliti :

Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam melakukan penelitian khususnya tentang motivasi belajar oleh peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno (2014 : 3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya.

Sedangkan menurut istilah, definisi motivasi menurut beberapa ahli antara lain sebagai berikut:

- a. Menurut Sardiman A.M. (2011 : 73), motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri dan didalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.
- b. Menurut Hamzah B. Uno (2014 : 3), motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.
- c. Menurut Slameto (2013 : 170) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkah kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia.
- d. Menurut Muhibbin Syah (2012 : 153) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

- e. Menurut Sumadi Suryasubrata (2007 : 70) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah keseluruhan daya atau kekuatan penggerak yang terdapat dalam diri seseorang yang mampu mendorong dan mengarahkan, serta menimbulkan rangsangan untuk melakukan tindakan atau perilaku demi mewujudkan atau mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi merupakan modal dasar dalam suatu keberhasilan maupun kegagalan seseorang, karena mempunyai motivasi diri dan keinginan yang kuat untuk belajar merupakan permasalahan yang kritis bagi kesuksesan dimasa depan. Mencapai suatu tujuan dan keinginan yang yang dicita-citakan seseorang harus mempunyai motivasi dalam hidupnya.

a. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Fungsi motivasi menurut Sardiman A.M. (2011 : 85) yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut

Selanjutnya Hamzah B. Uno (2014 : 17) menjelaskan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan.
- 2) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Berdasarkan pendapat diatas, fungsi motivasi dalam belajar antara lain adalah untuk mendorong, menggerakkan dan mengarahkan aktivitas-aktivitas peserta didik sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan hal tersebut seseorang melakukan suatu usaha yang sungguh-sungguh karena adanya motivasi yang baik.

b. Ciri – ciri Motivasi

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Berikut ini diuraikan beberapa pendapat tentang ciri-ciri dalam motivasi:

(Sardiman, 2011 : 83) mengemukakan ciri-ciri orang yang termotivasi adalah sebagai berikut :

- 1) Tekun.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Ciri – ciri motivasi (Hamzah B. Uno, 2014 : 23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

- 4) Adanya penghargaan.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik.
- 6) Adanya lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan beberapa ciri-ciri motivasi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa peserta yang memiliki ciri-ciri seperti diatas, berarti peserta tersebut memiliki motivasi yang tinggi. Kegiatan pelatihan akan berhasil, jika peserta tekun dalam mengerjakan tugas, menunjukkan ketertarikan, senang mengikuti pelatihan, semangat, senang mencari dan memecahkan masalah.

c. Macam-Macam Motivasi

Beberapa teori yang telah dibahas sebelumnya menyatakan bahwa motivasi mempunyai peranan yang penting karena motivasi mengembangkan aktifitas dan inisiatif, mengarahkan tujuan, mendorong semangat, memelihara ketekunan, dan keuletan. Ada beberapa macam motivasi diantaranya:

1) Motivasi Intrinsik

Berikut beberapa pendapat mengenai pengertian motivasi intrinsik oleh para ahli :

- a) Hamzah B. Uno (2014 : 23) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri.
- b) Menurut Sardiman A.M. (2011 : 89) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri peserta untuk melakukan sesuatu yaitu belajar tergantung pada minat diri dalam mencapai tujuan yang hendak diraih oleh

peserta. Sehingga motivasi intrinsik dalam hal ini adalah keadaan dalam diri peserta yang mendorong, menggerakkan, dan membangkitkan semangat dari diri peserta tanpa dipengaruhi faktor dari luar.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi atau dorongan peserta tidak hanya dari dalam dirinya yang bersifat intrinsik tetapi untuk membangkitkan semangat peserta juga membutuhkan dorongan (motivasi) dari luar. Peranan motivasi ekstrinsik sangat dibutuhkan karena tidak adanya motivasi baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik dalam diri peserta dapat menyebabkan kurangnya semangat peserta dalam proses belajar.

Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian motivasi intrinsik:

- a) Menurut Sardiman A.M. (2011 : 90) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.
- b) Menurut Muhibbin Syah (2012 : 153) motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi ekstrinsik dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik dapat didefinisikan sebagai sesuatu hal dan keadaan yang datang dari luar yang dapat mendorong semangat dan keinginan peserta untuk belajar. Berdasarkan kedua jenis motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar dirinya.

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Slameto (2013 : 54 – 72) faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor intrinsik

a) Faktor Jasmaniah

(1) Faktor Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan atau hal yang sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Seseorang dapat belajar dengan baik yaitu dengan mengusahakan kesehatan badannya agar tetap terjamin.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan tubuh juga mempengaruhi motivasi belajar.

b) Faktor Psikologis

Ada beberapa faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya :

(1) Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

(2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.

(3) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

(5) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(6) Kesiapan

Kesiapan adalah kesedian untuk memberi respon atau bereaksi.

2) Faktor ekstrinsik

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

Mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan keadaan rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, diantaranya kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kegiatan masyarakat.

Menurut Hamzah B. Uno (2014 : 23) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor intrinsik

Ada tiga faktor yang termasuk faktor intrinsik diantaranya : hasrat, keinginan, dan dorongan kebutuhan.

2) Faktor ekstrinsik

Ada tiga aspek yang termasuk faktor ekstrinsik diantaranya : adanya penghargaan, lingkungan, dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan uraian dan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mengaruhi motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor jasmaniah, intelegensi, perhatian, minat, bakat, hasrat, keinginan, dorongan kebutuhan. Sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik adalah faktor keluarga, teman, lingkungan dan kegiatan belajar yang menarik.

2. Lembaga Pendidikan

a. Pengertian Lembaga Pendidikan

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati lembaga pendidikan merupakan suatu badan usaha yang bergerak dan bertanggung jawab atas diselenggarakannya pendidikan yang dijalankan oleh para pendidik dan peserta didik. Menurut Hasbullah lembaga pendidikan ialah wadah atau tempat berlangsungnya sebuah proses pendidikan yang terdiri dari pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan menurut Enung K. Rukiyati lembaga pendidikan ialah tempat atau wadah dimana proses pendidikan berlangsung secara bersamaan dengan proses kebudayaan. Sumber pengetahuan (2015)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan merupakan suatu badan yang mengelola dan mengadakan kegiatan sosial, keagamaan, budaya, observasi, atau penelitian, keterampilan dll.

b. Macam-Macam Lembaga Pendidikan

Menurut sifatnya pendidikan dibedakan menjadi :

1) Pendidikan informal

Dalam undang-undang No. 20 (2003 : 72) pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Menurut Rulam Ahmadi (2014 : 83) pendidikan informal adalah pendidikan yang tidak terstruktur yang berkenaan dengan pengalaman sehari-hari yang tidak terencana dan tidak terorganisasi (belajar *insidental*). Menurut Nengah Marta (2014) pendidikan informal adalah kebutuhan akan pendidikan sejak semula telah melekat pada fitrah manusia yang ketika dilahirkan barulah memiliki potensi-potensi yang masih memerlukan

pembinaan dan pengembangan untuk mempertahankan eksistensi dan menunaikan darma kemanusiaan dan kebudayaannya

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan informal adalah pendidikan yang sudah ada sejak lahir dalam keluarga dan lingkungan yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari seseorang yang tidak terencana dan tidak terorganisasi..

2) Pendidikan formal

Dalam undang-undang No. 20 (2003 : 72) lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Menurut Rulam Ahmadi (2014 : 81) pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih keras dari pendidikan informal dan nonformal. Menurut Nengah Marta (2014 : 70) pendidikan formal adalah pelimpahan dan pengembangan warisan sosial budaya yang diorganisasikan secara ketat serta mempergunakan penyampaian (*delivery system*) yang dilembagakan secara ketat pula dalam bentuk perguruan dengan nama sekolah atau universitas.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang dilembagakan secara ketat.

3) Pendidikan non formal

Dalam undang-undang nomor 20 (2003 : 72) lembaga pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Menurut Kleis pada Rulam Ahmadi (2014 : 82) pendidikan non formal adalah uasaha pendidikan yang melembaga dan sistematis (biasanya diluar sekolah tradisional), dimana isi diadaptasikan pada kebutuhan-kebutuhan peserta didik yang spesifik untuk memaksimalkan belajar. Menurut Nengah Marta (2014 : 69) pendidikan non formal adalah pendidikan yang diformulasikan meskipun belum formal benar, disertai persyaratan-persyaratan tertentu meskipun belum ketat benar.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang yang diadaptasikan pada eknutuhan-kebutuhan peserta didik untuk memaksimalkan belajar.

c. Karakteristik Lembaga Pendidikan

Jalur pendidikan di Indonesia meliputi jalur pendidikan informal, formal, dan nonformal. Ketiganya memiliki karakteristik, perbedaan yang saling mengisi dan melengkapi. Menurut Nengah Marta (2014: 71 -72). Karakteristik pendidikan informal, formal dan nonformal adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan Informal

- a) Pendidikan berlangsung terus menerus tanpa mengenal tempat dan waktu.
 - b) Guru adalah orang tua.
 - c) Tidak adanya manajemen yang jelas.
- Fungsi pendidikan informal:
- a) Menanamkan nilai-nilai kegamaan
 - b) Menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap hal-hal yang baru diketahui
 - c) Menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap sesame
 - d) Menanamkan dasar-dasar pendidikan moral sang anak

- e) Merupakan pengalaman pertama bagi masa kenak-kanaknya.

2) Pendidikan Formal

- a) Pendidikan formal mulai kerangka teoritis atau konseptual dan mengarah pada pekerjaan praktis atau lapangan actual.
- b) Terdapat kurikulum yang mapan atau ditentukan sebelumnya.
- c) Para peserta didik dalam tipe pendidikan ini homogen dengan tujuan umum.
- d) Ketaatan pada norma-norma lembaga yang ketat dan tidak ada pilihan bebas bagi peserta didik.
- e) Pendidikan ini bersifat spesialis, misalnya berorientasi pada kelas, berorientasi pada mata pelajaran, dan berorientasi pada gelar.
- f) Para peserta didik diajar langsung oleh para guru.

3) Pendidikan Non Formal

- a) Program pendidikan non formal muncul sebagai inovasi untuk memecahkan masalah yang menekan dalam masyarakat tertentu.
- b) Tujuan pendidikan nonformal diorientasikan bukan untuk memperoleh sertifikat.
- c) Pendidikan non formal menekankan pada pemecahan masalah-masalah khusus daripada belajar mata pelajaran yang abstrak.
- d) Pendidikan non formal membantu memprakarsai sebuah program atau proyek setelah fase eksperimental.
- e) Pendidikan non formal fleksibel, berpusat pada peserta didik dan partisipatori.
- f) Otonom pada tingkat program dan kesempatan yang kurang dari konten luar.
- g) Lebih bersifat ekonomis karena menggunakan fasilitas yang ada.
- h) Pendidikan non formal berlangsung sepanjang kehidupan.

d. Fungsi Lembaga Pendidikan

Secara umum lingkungan pendidikan berfungsi untuk membentuk karakter anak atau peserta didik untuk menjadi lebih baik dan membantu dalam berinteraksi dengan berbagai macam lingkungan yang ada di sekitarnya serta menambah wawasan luas bagi peserta didik. Berikut ini beberapa fungsi dari lembaga pendidikan informal, formal dan nonformal.

1) Pendidikan Informal

Fungsi pendidikan di lingkungan keluarga antara lain:

- a) Menanamkan nilai-nilai keagamaan.
- b) Menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru yang baru diketahui.
- c) Menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap sesama.
- d) Menanamkan dasar-dasar pendidikan moral sang anak.
- e) Menjamin kehidupan dari emosional sang anak.
- f) Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanaknya.

2) Pendidikan Formal

Lembaga pendidikan formal sangat berperan penting dalam membantu pendidikan di lingkungan keluarga yang tugasnya mendidik dan memberikan pelajaran atau pengetahuan luas serta memperbaiki perilaku anak didik. Adapun fungsi lembaga pendidikan formal atau sekolah antara lain:

- a) Mengembangkan pola berpikir anak didik, mencerdaskan dan memberikan pengetahuan yang luas.
- b) Menanamkan kedisiplinan anak karena harus mentaati segala peraturan sekolah.
- c) Menanamkan sifat tanggung jawab.
- d) Tempat bersosialisasi dengan teman sebaya, para pendidik atau orang yang ada lingkungan sekitar.
- e) Mengenal segala budaya dari aspeknya.
- f) Menumbuhkan sifat kedewasaan anak didik.
- g) Membentuk kepribadian.
- h) Mengembangkan bakat anak didik untuk terjun dalam masyarakat.
- i) Memberikan bekal yang cukup sesuai kebutuhannya dimasyarakat.

3) Pendidikan Non Formal

Adapun fungsi dari lembaga non formal yaitu:

- a) Mengembangkan potensi atau *skill* yang ada dari setiap individu.
- b) Pengembangan sikap dan kepribadian yang lebih profesional.
- c) Menjamin integrasi kehidupan sosial.
- d) Penambah pada pendidikan formal apabila pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik pada satuan pendidikan formal dirasa belum memadai.
- e) Pelengkap apabila peserta didik pada satuan pendidikan formal merasa perlu untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui jalur pendidikan nonformal.

e. Jenis Lembaga Pendidikan

1) Pendidikan Informal

Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Salah satu contoh pendidikan informal adalah pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Pendidikan yang dilakukan oleh keluarga adalah salah satu dasar yang akan membentuk watak, kebiasaan dan perilaku.

2) Pendidikan Formal

Jenis atau penyelenggaraan pendidikan formal yaitu berupa taman kanak – kanak (TK), dan Raudhatul Athfal (RA), pendidikan dasar (SD, MI, SMP, MTs), pendidikan menengah (SMA, MA, SMK, MAK) dan pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor).

3) Pendidikan Nonformal

Adapun jenis-jenis pendidikan non formal diantaranya:

a) Bimbingan belajar

Menurut Sardiman, belajar adalah upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan lain sebagainya. Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar disuatu institusi pendidikan yang diberikan oleh seseorang yang telah terdidik pada orang lain.

b) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Menurut UNESCO Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem pendidikan formal

diarahkan unruk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya. (Mustafa Kamal, 2009:85)

c) Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Pendidikan Nonforma

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu usaha sadar serta terencana yang dilakukan kepada anak yang usianya 0-6 tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu setiap tumbuh kembangnya baik jasmani maupun rohani, serta mempersiapkan kesiapan merekan untuk menempuh pendidikan lanjut.

d) Pelatihan

Dalam undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 pasal 1 menyebutkan bahwa pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memori, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan. Dari pernyataan tersebut tersirat pengertian bahwa pelatihan kerja merupakan keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja seseorang sesuai dengan pekerjaannya. Kinerja seseorang disini tidak terbatas pada kecepatan dan ketepatan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu.

Definisi pelatihan menurut Soebagio (2002:3) adalah bagian dari pendidikan yang mengkaitkan proses belajar untuk meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berhak dalam waktu yang relative singkat dengan metode yang lebih mengutamakan teori daripada praktek. Disini dapat terlihat bahwa didalam pelatihan terdapat proses belajar, yaitu proses dimana seseorang

yang tadinya tidak tahu, dan sebelumnya pelatihan tidak terampil menjadi terampil. Pelatihan dilaksanakan diluar sistem pendidikan, artinya bahwa pelatihan dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan peserta atau penyelenggara pelatihan. Metode yang digunakan dalam pelatihan kerja dititik beratkan pada pendekatan praktek daripada teori, karena peserta yang dilatih diharapkan dapat segera menerapkan hasil pelatihan pada pekerjaan sebenarnya.

3. Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana Yogyakarta

LPK Adana Yogyakarta merupakan lembaga pelatihan keterampilan dibidang busana. LPK Adana terletak di Jl. Mawar No. 5 Bacio Yogyakarta, secara resmi didirikan pada tanggal 14 maret 2005 dibawah pimpinan H. Adikarang Samawi, S.psi dengan program *fashion design*, menjahit, dan *modeling*. Lama pelatihan berlangsung selama 6 bulan.

Fasilitas Lembaga Pelatihan pendidikan Keterampilan (LPK) Adana Yogyakarta terdiri dari ruang kelas teori, laboratorium desain, laboratorium menjahit, laboratorium batik, ruang modeling, musholla, ruang kantor, ruang tunggu tamu, ruang pengajar, ruang staf administrasi dan butik.

Tabel 1. Biaya Pendidikan LPK Adana Yogyakarta

No	Program pendidikan	Biaya pendidikan	Biaya Angsuran	Jumlah Pertemuan
1	Fashion Design+	Rp. 4.200.000 (7 bulan)	Rp. 600.000 (7 bulan)	Seminggu 3x / 2 jam
2	Fashion Design	Rp. 3.600.000 (6 bulan)	Rp. 600.000 (6 bulan)	Seminggu 2x / 2 jam
3	<i>Pattern Making</i> (Menjahit)	Rp. 3.600.000 (6 bulan)	Rp. 600.000 (6 bulan)	Seminggu 2x / 2 jam
4	Modelling	Rp. 1.500.000 (6 bulan)	Rp. 600.000 (6 bulan)	Seminggu 2x / 1 jam
5	Presenter	Rp. 1.800.000 (6 bulan)	Rp. 300.000 (6 bulan)	Seminggu 1x / 1 jam
6	Akting	Rp. 1.800.000 (6 bulan)	Rp. 300.000 (6 bulan)	Seminggu 1x / 1 jam
7	Privat Model, Presenter, Akting	Rp. 100.000 (perdatang)	Rp. 150.000 (perdatang)	Seminggu 1x / 1 jam
8	Privat Design/ materi	Rp. 600.000 (1 bulan)	Rp. 600.000 (1 bulan)	Seminggu 3x / 2 jam

Pelatihan *Accessories* di LPK Adana merupakan salah satu materi yang diberikan dalam pelajaran *fashion design fabric*. Materi *accessories* yang diberikan diantaranya kalung, gelang, bros dan anting. Untuk pembuatan sebuah *accessories* membutuhkan waktu 3 sampai 4 kali pertemuan. Dalam pembuatan *accessories* teknik yang digunakan yaitu teknik *manipulating fabric* dan dengan memanfaatkan kain perca. Sebelum mulai pembuatan *accessories* peserta terlebih dahulu membuat desain sesuai dengan kreativitas yang dimiliki.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan terkait dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurrochma Agustin (2010) dengan judul “Motivasi Dalam Mengambil Program Keahlian Tata Busana Siswa Kelas 1 di SMK N 1 PANDAK” menunjukkan bahwa tingkat motivasi mengambil

program keahlian tata busana kelas 1 di SMK N 1 PANDAK termasuk dalam kategori tinggi dengan mean (M) 101,86. Tingkat motivasi intrinsik termasuk dalam kategori tinggi dengan mean (M) 80,23. Dan tingkat motivasi ekstrinsik termasuk kategori cukup dengan mean (M) 20,94.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Murhadian S dengan judul "Motivasi Dan Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Mulok) Produktif Kelas X TPHP SMK NEGERI 1 PANDAK BANTUL" menunjukkan bahwa motivasi siswa sangat tinggi dan. Disiplin siswa pada aspek belajar kategori tinggi, dan rendah pada kategori aspek perilaku.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Marlisa Setiawati (2005) dengan judul "Motivasi Dalam Memilih Jurusan Tata Busana Siswa Kelas I Di SMK N 4 YOGYAKARTA" menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam memilih jurusan tata busana termasuk dalam kategori yang tinggi. Tingkat motivasi intrinsik berada pada kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 95,96%. Dan tingkat motivasi ekstrinsik berada pada kategori tinggi dengan mean rata-rata sebesar 82%.

Dari penelitian yang relevan menunjukkan bahwa motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan proses belajar dan tujuan yang akan dikehendaki dapat tercapai. Sehingga perlu diungkap motivasi yang mempengaruhi peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di LPK Adana.

Posisi penelitian peneliti dapat dilihat pada Tabel 2. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui posisi hasil penelitian peneliti terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil-hasil penelitian yang relevan ini digunakan untuk menguatkan posisi penelitian

yang sekarang dilakukan, bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti belum pernah diteliti dan merupakan hasil dari karya sendiri.

Tabel 2. Posisi Penelitian Peneliti

Uraian		Skripsi Nurrochma (2010)	Skripsi M. Muhandia n S	Skripsi Sri Marlisa (2005)	Skripsi Baiq Nirmala D (2015)
Jenis penelitian		Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif
Tujuan	- Untuk mengetahui motivasi intrinsik	√	√	√	√
	- Untuk mengetahui motivasi ekstrinsik	√	√	√	√
Hal yang diteliti	- Motivasi mengambil program keahlian Tata Busana	√		√	
	- Motivasi pelajaran muatan lokal		√		
	- Motivasi peserta pelatihan accesories				√
Peserta Penelitian	- Tingkat pendidikan SMK	√	√	√	√
	- Tingkat pendidikan SMA, SMK, dan perguruan tinggi				√
Metode Pengumpulan Data	- Observasi				
	- Angket	√	√	√	√
Tempat Penelitian	- SMK	√	√	√	
	- LPK Adana				√

C. Kerangka Berfikir

Masalah di LPK Adana adalah belum diketahuinya motivasi peserta pelatihan padahal dalam realitanya peserta yang mengikuti pelatihan di LPK Adana merupakan peserta yang berasal dari lulusan pendidikan formal seperti SMA, SMK maupun perguruan tinggi, waktu pembelajaran yang diberikan di LPK Adana relatif singkat, pendaftaran peserta baru tidak menggunakan jadwal tertentu dan biaya pendaftaran juga relatif lebih tinggi. Dengan demikian diperlukan jawaban motivasi peserta yang mengikuti pelatihan di LPK Adana.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang memberikan kontribusi besar terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dalam mengikuti pelatihan pembuatan assesories, motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak didalam diri peserta yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah untuk mengikuti pelatihan dan diharapkan tujuannya akan tercapai. Motivasi dapat ditinjau dari dua sifat, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan pendorong dari dalam individu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh dari luar individu. Faktor-faktor motivasi ekstrinsik yaitu orang tua, teman sebaya dan lingkungan.

Untuk mengungkap permasalahan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode angket. Tahapan yang akan diteliti dalam penelitian deskriptif ini adalah faktor motivasi instrinsik yang meliputi minat, keinginan dan kebutuhan, perasaan, dan aspek motivasi ekstrinsik yang meliputi orang tua, teman, dan lingkungan.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana motivasi peserta pelatihan *acesories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dilihat dari faktor minat?
2. Bagaimana motivasi peserta pelatihan *acesories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dilihat dari faktor keinginan?
3. Bagaimana motivasi peserta pelatihan *acesories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dilihat dari faktor kebutuhan?
4. Bagaimana motivasi peserta pelatihan *acesories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dilihat dari faktor perasaan?
5. Bagaimana motivasi peserta pelatihan *acesories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dilihat dari faktor orang tua?
6. Bagaimana motivasi peserta pelatihan *acesories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dilihat dari faktor teman?
7. Bagaimana motivasi peserta pelatihan *acesories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dilihat dari faktor lingkungan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian dengan menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan.

Penelitian ini hanya menjelaskan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LPK Adana Jl. Mawar No. 5 Baciرو Yogyakarta. Alasan dipilihnya LPK Adana karena lokasi LPK yang strategis dan berada dipusat kota, selain itu Adana juga merupakan LPK yang sudah memiliki nama di Yogyakarta dan banyak menawarkan pelatihan dibidang keahlian busana.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Waktu penelitian dimulai bulan pada bulan februari 2015 untuk

survey dan pra observasi. Waktu pengambilan data disesuaikan dengan jadwal pelatihan *accessories* yaitu pada bulan mei – juni 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan Accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana Yogyakarta yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh, teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Jumlah peserta pelatihan *accessories* di LPK Adana sebanyak 20 orang maka semua peserta dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang kurang dari 30 orang.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini perlu diperjelas secara operasional beberapa istilah yang kaitannya dengan variabel yang akan diukur sebagai batas. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang/obyek/kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen dan

menginterpretasikan tentang hal-hal yang akan diukur maka variabel dalam penelitian perlu di definisikan secara operasional.

Variabel penelitian ini adalah motivasi belajar peserta pelatihan *accessories*. Untuk memudahkan penelitian tentang motivasi belajar peserta pelatihan di LPK Adana dilihat dari faktor intrinsik dan ekstrinsik.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode angket motivasi pada peserta pelatihan *accessories* di LPK Adana. Angket motivasi dibuat sendiri oleh peneliti. Penggunaan angket ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories*.

Butir angket menggunakan skala likert dengan empat alternative jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Skor untuk butir angket secara berurutan adalah 4,3,2,1. Sebelum membuat instrumen terlebih dahulu membuat kisi-kisi dari variabel tersebut kemudian diuraikan menjadi indikator-indikator yang mengarah kepada motivasi peserta pelatihan *accessories*, kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh peserta Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen angket motivasi belajar peserta adalah :

Tabel 3. Kisi-kisi Motivasi Belajar Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Accessories	1. Motivasi Intrinsik	1. Minat	1,2,3,4,5	8
		2. Keinginan	6,7,8	6
		3. Kebutuhan	13,14,15	
		4. Perasaan	16,17,18	
	2. Motivasi Ekstrinsik		19,20,21	4
			22	
			22,23,24	4
			25	
Jumlah				36 butir

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang akan di gunakan dalam penelitian memiliki persyaratan harus valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah.

Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Angket motivasi belajar dikonsultasikan kepada ahli di bidang evaluasi. Ahli akan mengevaluasi secara sistematis apakah angket motivasi belajar layak digunakan dengan berdasar teori pendukung mengenai motivasi belajar.

Berdasarkan keputusan ahli, pada validasi pertama angket motivasi dinyatakan belum layak dan masih harus disempurnakan pada indikator kesesuaian dengan teori motivasi. Setelah direvisi sesuai saran, angket motivasi

belajar dinyatakan valid. Berikut ini akan disajikan mengenai hasil validasi angket motivasi.

Tabel 4. Hasil Validasi Angket Motivasi

No	Aspek yang dinilai	Hasil Validasi		Keputusan	Revisi
		Ahli 1	Ahli 2		
Validasi pertama					
1	Petunjuk instrumen dinyatakan jelas.	Sudah sesuai	Sudah sesuai		-
2	Kriteria skor jelas.	Revisi	Revisi	Revisi sesuai dengan saran	Kriteria penskoran diperjelas
3	Butir-butir pernyataan dinyatakan	Revisi	Revisi		
4	Pilihan jawaban jelas.	Sudah sesuai	Sudah sesuai		-
5	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia.	Sudah sesuai	Sudah sesuai		-
6	Rumusan pertanyaan komunikatif	Revisi	Revisi	Revisi sesuai dengan saran	Bahasa dibuat komunikatif
7	Kalimat mudah dipahami.	Sudah sesuai	Sudah sesuai		-
Validasi kedua					
1	Petunjuk instrumen dinyatakan jelas.	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Angket motivasi belajar dapat digunakan untuk penelitian	
2	Kriteria skor jelas.	Sudah jelas	Sudah jelas		
3	Butir-butir pernyataan dinyatakan	Sudah jelas	Sudah jelas		
4	Pilihan jawaban jelas.	Sudah sesuai	Sudah sesuai		
5	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia.	Sudah sesuai	Sudah sesuai		
6	Rumusan pertanyaan komunikatif	Sudah jelas	Sudah jelas		
7	Kalimat mudah dipahami.	Sudah jelas	Sudah jelas		

Tabel 5. Kriteria Hasil Penilaian Angket Motivasi Belajar

No	Interval Skor	K
1	$3 < S \leq 7$	Valid dan layak digunakan untuk pengambilan data
2	$0 \leq S \leq 3$	Tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan

Sesuai dengan hasil kriteria penelitian, angket motivasi dinyatakan valid bila skor yang didapat dari ahli berada pada interval $3 < S \leq 7$. Skor yang didapat dari ahli dibandingkan dengan tabel kriteria penilaian instrumen, setelah dibandingkan, akan diketahui valid tidaknya angket tersebut. Skor yang didapat dari ahli 1 dan 2 masing-masing sejumlah 7 poin. Skor yang didapat tersebut berada pada interval $3 < S \leq 7$ sehingga dapat diputuskan bahwa angket motivasi belajar dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk kegiatan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Suatu data dapat dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Jika hasil penelitian yang diberikan oleh instrumen tersebut dapat untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1 = varians total

(Suharsimi Arikunto 2010 : 239)

Pedoman untuk menentukan tinggi rendahnya reliabilitas didasarkan pada klasifikasi dari Sutrisno Hadi (2004) sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : sedang

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Pengujian reliabilitas instrumen peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* yang mengambil sampel 10 responden, dengan bantuan program aplikasi SPSS 20. Dengan demikian diketahui hasil koefisien reliabilitasnya termasuk kategori sangat tinggi dan handal digunakan sebagai alat ukur. Berikut adalah tabel uji reliabilitas instrumen dengan *Alpha Cronbach* :

Tabel 5. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Intrinsik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	22

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Ekstrinsik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	14

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Apabila data sudah terkumpul, maka selanjutnya data tersebut dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.

Penelitian ini hanya menjelaskan, dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam analisis deskriptif untuk mengetahui besarnya rata-rata ideal (M_i), standar deviasi ideal (SD_i), Median (Me), dan modus (Mo). Untuk memperoleh harga rata-rata, median, modus, rentang skor, nilai minimum dan maksimum pada setiap aspek instrumen digunakan bantuan program aplikasi SPSS 20.

Untuk menentukan kriteria penelitian dari instrumen yang berbentuk nontest adalah tidak berdasarkan kecenderungan, tetapi menggunakan kriteria

yang ditetapkan berdasarkan jumlah butir valid dan nilai yang dicapai dari skala penilaian yang digunakan. Tingkat kecenderungan hanya digunakan untuk menentukan kriteria penilaian dari instrumen yang berbentuk tes. Kriteria penilaian dalam penelitian ini tidak menggunakan tingkat kecenderungan tetapi didasarkan pada kriteria yang disusun dengan cara pengelompokan skor (interval nilai) yang ditentukan dengan mengkategorikan kelompok skor tersebut menjadi empat kelompok skor, untuk itu diperlukan jumlah valid skala nilai. Dari perkalian jumlah butir valid dengan nilai terendah diperoleh skor terendah dan perkalian butir valid yang tertinggi. Selanjutnya skor maksimum-minimum kemudian dibagi 4 kelompok skor (interval nilai) dengan kriteria pencapaian sangat baik, baik, cukup, dan kurang yang dibuat dengan langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval, dimana dalam hal ini jumlah kelas intervalnya telah ditentukan yaitu sebanyak 4 kelas, sesuai dengan skala Likert yang dipakai yakni skala Likert 4.
2. Menghitung rentang skor yaitu maksimum (tertinggi) dikurangi skor minimum (terendah).
3. Menghitung panjang kelas (p) yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas.
4. Menyusun kelas interval (interval nilai) dimulai dari skor minimum (terkecil) sampai terbesar

Tabel 7. Kriteria Penilaian Instrumen

Kelas	Interval Nilai (Kelompok Skor)	Interpretasi
1	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p - 1)$	Rendah
2	$(S_{min} + p) \leq S \leq (S_{min} + 2p - 1)$	Kurang
3	$(S_{min} + 2p) \leq S \leq (S_{min} + 3p - 1)$	Cukup
4	$(S_{min} + 3p) \leq S \leq S_{max}$	Tinggi

(Widiastuti, 2007 : 126)

Keterangan :

S : Skor responden

S_{min} : Skor terendah (skor minimum atau skor terkecil)

P : Panjang kelas interval

S_{max} : Skor tertinggi (skor maksimum atau skor tertinggi)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LPK Adana Yogyakarta, yang terletak di Jl. Mawar no. 5 Baciro Yogyakarta. Adana didirikan oleh H. Adikarang Samawi S.psi pada tahun 2005. LPK Adana merupakan salah satu lembaga pelatihan yang mempunyai dua jurusan yaitu modelling dan *fashion design*. Sedangkan jurusan yang diambil dalam penelitian ini yaitu *fashion design*.

Jurusan Modelling dibagi menjadi dua yaitu modelling anak dan modelling remaja. Untuk *modelling* anak dibatasi dari usia 3 tahun sampai dengan 11 tahun. Sedangkan untuk *modelling* remaja dibatasi mulai dari usia 12 tahun sampai dengan 29 tahun. Lama kursus *modelling* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana adalah selama 6 bulan dengan 2 kali pertemuan setiap minggunya masing-masing 1 jam pelajaran untuk modelling anak. Sedangkan untuk modelling remaja kursus selama 6 bulan dengan 2 kali pertemuan setiap minggu selama 1, 5 jam.

Jurusan *fashion design* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu menjahit, *fashion design illustration*, dan *fashion design fabric*. Lama kursus untuk jurusan *fashion design* adalah 7 bulan. Jumlah pertemuan untuk jurusan ini adalah 4 kali setiap minggunya, masing-masing selama 2 jam pelajaran. 2 kali pertemuan untuk mata pelajaran menjahit, 1 kali pertemuan untuk mata pelajaran *fashion illustration* dan 1 kali pertemuan untuk mata pelajaran *fashion design fabric*.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2015. Penelitian ini mengambil populasi peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dengan jumlah peserta sebanyak 20 peserta. Gambaran tentang karakteristik setiap variabel digunakan analisis statistik deskriptif. Deskripsi hasil penelitian yang disajikan meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD) dan distribusi frekuensi.

1. Motivasi Intrinsik Peserta Pelatihan *Accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana (Minat, Keinginan, Kebutuhan, Perasaan)

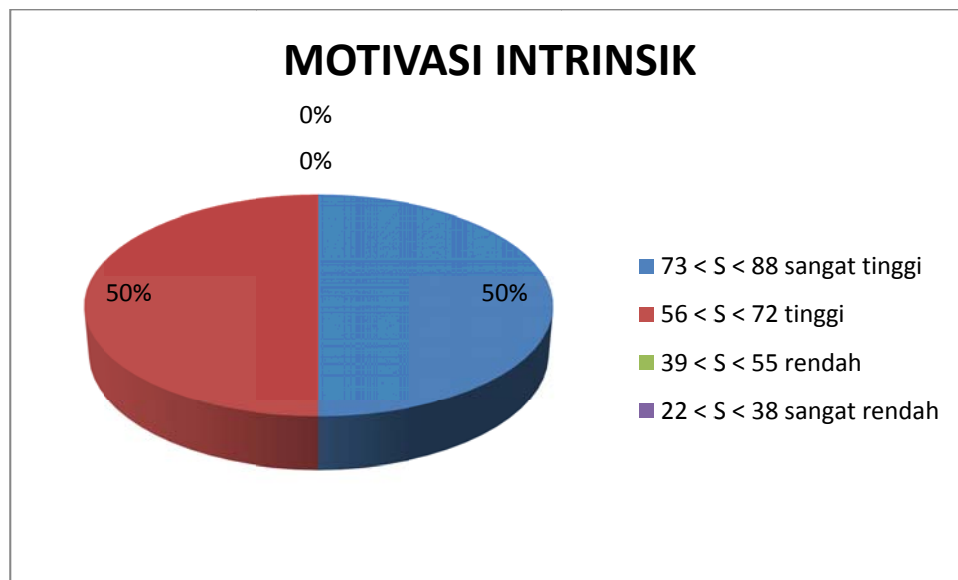
Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam yang tidak perlu rangsangan dari luar. Jika seseorang mempunyai motivasi intrinsik yang terdiri dari faktor minat, keinginan, kebutuhan, dan perasaan maka orang tersebut akan lebih termotivasi melakukan kegiatan yang diikuti tanpa adanya pengaruh dari luar. Berikut ini hasil perolehan motivasi intrinsik peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.

Motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dengan jumlah butir 26 dengan skor 1 sampai dengan 4 memiliki skor perolehan terendah 65 dan skor perolehan tertinggi 93. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga rerata (M) = 71,10; Median (me) = 72,50; Modus (mo) = 72; dan Standar Deviasi (SD) = 7,341. Kategori skor motivasi intrinsik peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Kategori Skor Motivasi Intrinsik Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*.

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$73 \leq S \leq 88$	10	50%
Tinggi	$56 \leq S \leq 72$	10	50%
Rendah	$39 \leq S \leq 55$	0	0%
Sangat Rendah	$22 \leq S \leq 38$	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif didapatkan mean sebesar 71,10. Bila dilihat pada tabel diperoleh mean sebesar 71,10 tersebut terletak pada kategori tinggi yaitu antara $56 \leq S \leq 72$, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Grafik Data Variabel Motivasi Intrinsik Peserta Pelatihan *Accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana

a. Minat

Minat merupakan salah satu faktor dari motivasi intrinsik. Jika seseorang mempunyai tingkat minat yang tinggi maka akan mendorong untuk mewujudkan keinginannya. Begitu juga dengan peserta pelatihan jika peserta mempunyai minat yang tinggi maka akan memperlancar kegiatan yang dilakukan karena ia akan mempunyai perasaan senang. Berikut hasil perolehan aspek minat peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.

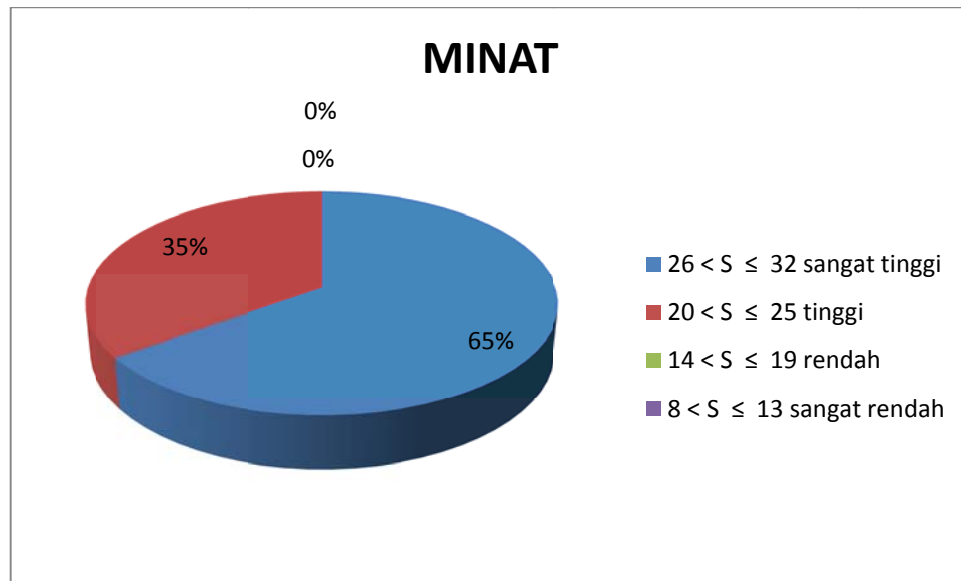
Minat peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dengan jumlah butir 8 dengan skor 1 sampai dengan 4, memiliki skor terendah 22 dan skor tertinggi 31. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata (M) = 26,85; Median (Me) = 28,00; Modus (Mo) = 28 dan Standar Deviasi (SD) = 2,85. Kategori skor motivasi intrinsik peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Kategori Skor Aspek Minat Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

Kategori	Skor	frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	$26 < S \leq 32$	13	65%
Tinggi	$20 < S \leq 25$	7	35%
Rendah	$14 < S \leq 19$	0	0%
Sangat Rendah	$8 < S \leq 13$	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif didapatkan mean sebesar 26,85. Bila dilihat pada tabel diatas mean 26,85 tersebut terletak pada kategori $26 < S \leq 32$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat peserta dalam mengikuti

pelatihan *accessories* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 2. Grafik Data Variabel Minat Peserta Pelatihan Accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana

b. Keinginan

Keinginan merupakan faktor dari motivasi intrinsik. Berhasil tidaknya seseorang untuk mencapai suatu tujuan tergantung pada ada tidaknya kemauan orang tersebut. Jika para peserta pelatihan memiliki keinginan yang besar untuk mengikuti kegiatan pelatihan maka proses belajar yang diikuti akan terlaksana dengan baik dan lebih menyenangkan. Berikut hasil perolehan aspek keinginan peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan keterampilan Adana.

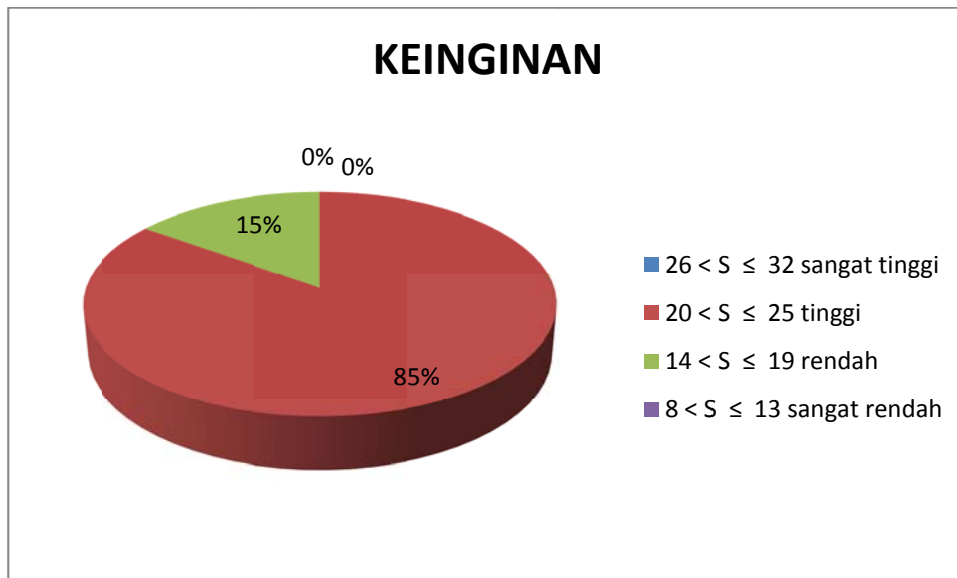
Keinginan peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dengan jumlah butir 6 dengan skor 1 sampai

dengan 4, memiliki skor terendah 14 dan skor tertinggi 22. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Mean (M) = 20,05; Median (Me) = 20,50; Modus (Mo) = 20; dan Standar Deviasi (SD) = 2,235. Kategori skor motivasi intrinsik peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Kategori Skor Aspek Keinginan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

Kategori	Skor	frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	$26 \leq S \leq 32$	0	0%
Tinggi	$20 \leq S \leq 25$	17	85%
Rendah	$14 \leq S \leq 19$	3	15%
Sangat Rendah	$8 \leq S \leq 13$	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif didapatkan mean sebesar 20.05. Bila dilihat pada tabel diatas mean 20.05 tersebut terletak pada kategori $20 < S \leq 25$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keinginan peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Grafik Data Variabel Keinginan Peserta Pelatihan Accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana

c. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan faktor dari motivasi intrinsik. motivasi yang timbul dari kebutuhan seseorang akan menjadi faktor pendorong bagi seseorang tersebut untuk mencapai suatu tujuan. Peserta pelatihan yang motivasinya dari kebutuhan akan membuat para peserta mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut hasil perolehan aspek kebutuhan peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan keterampilan Adana.

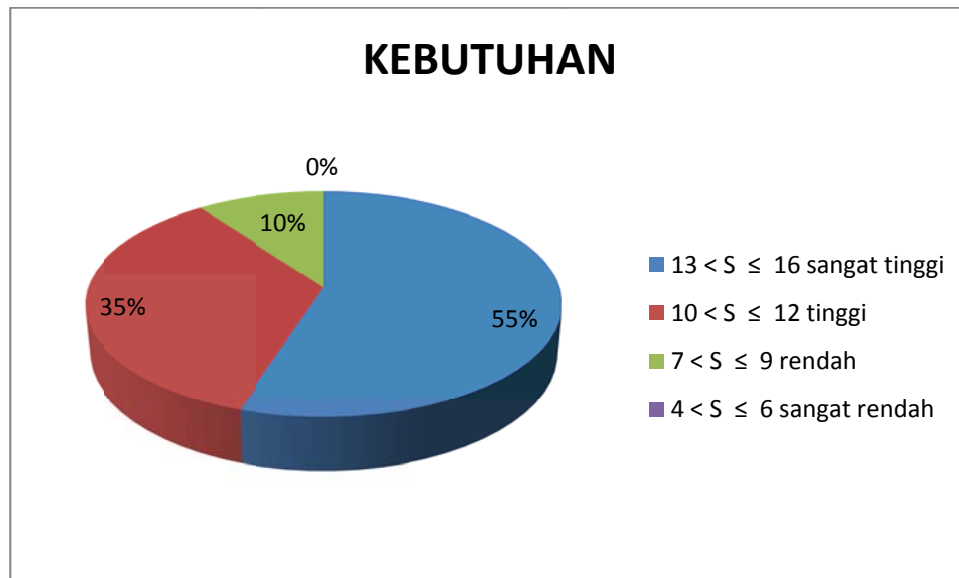
Kebutuhan peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dengan jumlah butir 4 dengan skor 1 sampai dengan 4, memiliki skor terendah 9 dan skor tertinggi 15. Berdasarkan hasil

perhitungan diperoleh Mean (M) = 12,40; Median (Me) = 13,00; Modus (Mo) = 13; dan Standar Deviasi (SD) = 1,759. Kategori skor motivasi intrinsik peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Kategori Skor Aspek Kebutuhan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

Kategori	Skor	frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	$13 \leq S \leq 16$	11	55%
Tinggi	$10 \leq S \leq 12$	7	35%
Rendah	$7 \leq S \leq 9$	2	10%
Sangat Rendah	$4 \leq S \leq 6$	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif didapatkan mean sebesar 12,40. Bila dilihat pada tabel diatas mean 12,40 tersebut terletak pada kategori $10 < S \leq 13$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebutuhan peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 5. Grafik Data Variabel Kebutuhan Peserta Pelatihan Accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana

d. Perasaan

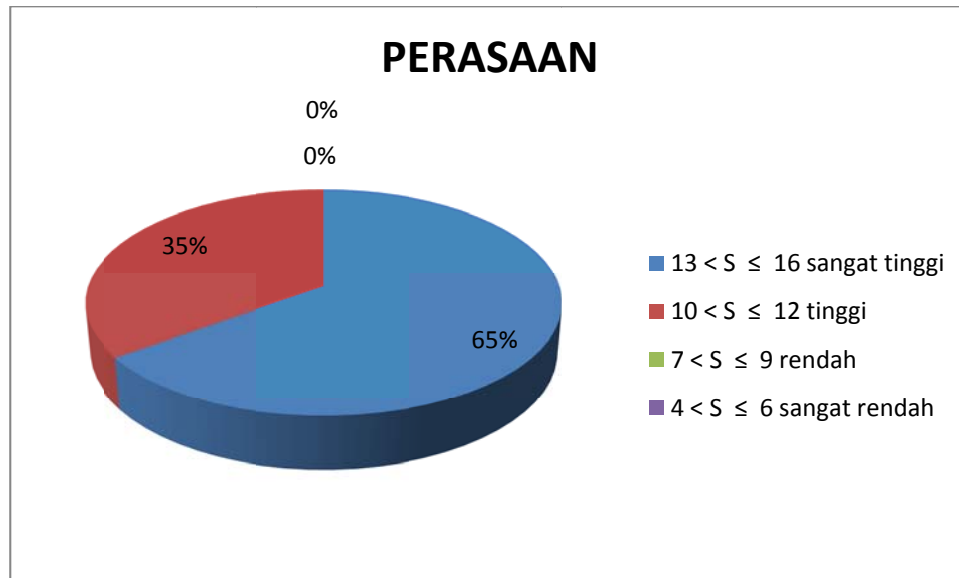
Perasaan merupakan faktor dari motivasi intrinsik. bagi seseorang apa yang menyenangkan atau disukai, tentu akan mendorongnya untuk mendekatinya atau mencapainya begitu juga sebaliknya perasaan tidak senang akan membuat seseorang menjauhinya. Sama halnya dengan peserta pelatihan jika menyukai kegiatan yang diikuti maka akan mendorong untuk mencapainya, perasaan senang akan memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut hasil perolehan aspek perasaan peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan keterampilan Adana.

Perasaan peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dengan jumlah butir 4 dengan skor 1 sampai dengan 4, memiliki skor terendah 10 dan skor tertinggi 15. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Mean (M) = 13,30; Median (Me) = 13,50; Modus (Mo) = 15; dan Standar Deviasi (SD) = 1,720. Kategori skor motivasi intrinsik peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Kategori Skor Aspek Perasaan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

Kategori	Skor	frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	$13 \leq S \leq 16$	13	55%
Tinggi	$10 \leq S \leq 12$	7	35%
Rendah	$7 \leq S \leq 9$	0	10%
Sangat Rendah	$4 \leq S \leq 6$	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif didapatkan mean sebesar 13,30. Bila dilihat pada tabel diatas mean 13,30 tersebut terletak pada kategori $10 < S \leq 13$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perasaan peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 6. Grafik Data Variabel Perasaan Peserta Pelatihan Accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana

2. Motivasi Ekstrinsik Peserta Pelatihan *Accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana (Orang Tua, Teman, Lingkungan)

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Faktor dari motivasi ekstrinsik yaitu orang tua, teman dan lingkungan. Dengan adanya motivasi yang dari luar peserta akan lebih meyakinkan bagi peserta itu sendiri untuk mengambil keputusan dalam mengikuti pelatihan *accessories*. Berikut ini hasil perolehan motivasi ekstrinsik peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.

Motivasi Ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dengan jumlah butir 14 dengan skor 1 sampai dengan 4 memiliki skor perolehan terendah 23 dan skor perolehan tertinggi 49.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh harga rerata (M) = 37,20, Median (me) = 37,50; Modus (mo) = 33; dan Standar Deviasi (SD) = 6.566. Kategori skor motivasi ekstrinsik peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Kategori Skor Motivasi Ekstrinsik Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*.

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	$47 \leq S \leq 56$	1	5%
Tinggi	$36 \leq S \leq 46$	12	60%
Rendah	$25 \leq S \leq 35$	6	30%
Sangat Rendah	$14 \leq S \leq 24$	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan penyajian kategori motivasi ekstrinsik termasuk dalam kategori rendah. Bila dilihat pada tabel diperoleh mean sebesar 37,20 tersebut terletak pada kategori tinggi yaitu antara $36 \leq S \leq 46$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Keterampilan Adana termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar ini:



Gambar 7. Grafik Data Variabel Motivasi Ekstrinsik Peserta Pelatihan Accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana

a. Orang tua

Orang tua merupakan faktor dari motivasi ekstrinsik. Orang tua mempunyai peranan sangat besar di berbagai aspek kehidupan anaknya. Jika orang tua ikut serta terhadap pendidikan yang akan dipilih anaknya maka peserta akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Berikut ini hasil perolehan aspek orang tua peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.

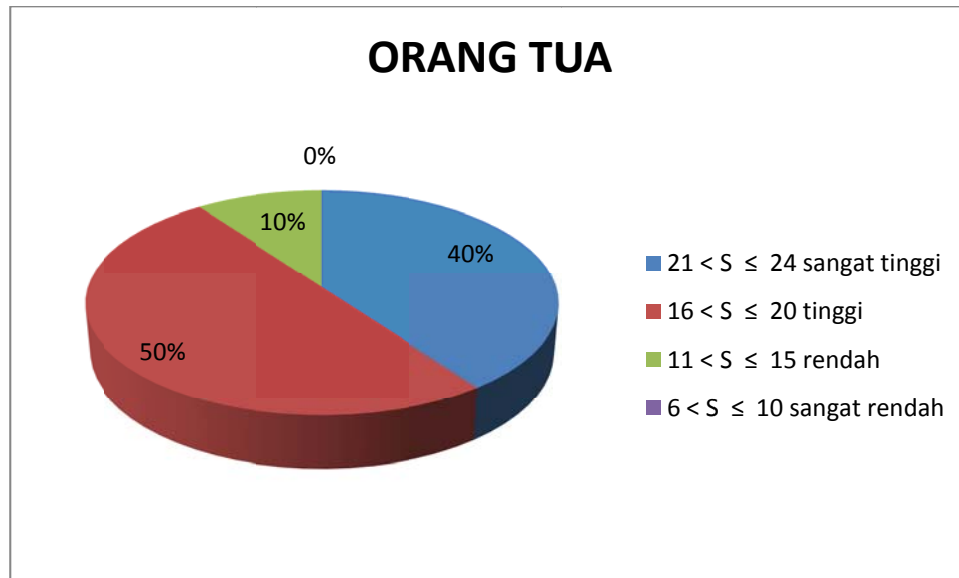
Orang tua peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dengan jumlah butir 6 dengan skor 1 sampai dengan 4, memiliki skor terendah 12 dan skor tertinggi 23. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Mean (M) = 18,50; Median (Me) = 18,00; Modus (Mo) = 18; dan Standar Deviasi (SD) = 3,220. Kategori skor motivasi ekstrinsik peserta

pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Kategori Skor Aspek Orang Tua Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	$21 \leq S \leq 24$	8	40%
Tinggi	$16 \leq S \leq 20$	10	50%
Rendah	$11 \leq S \leq 15$	2	10%
Sangat Rendah	$6 \leq S \leq 10$	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif didapatkan mean sebesar 18,50. Bila dilihat pada tabel diatas mean 18,50 tersebut terletak pada kategori $16 \leq S \leq 20$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang tua peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 8. Grafik Data Variabel Orang Tua Peserta Pelatihan Accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana

b. Teman

Teman merupakan faktor dari motivasi ekstrinsik. Teman mampu memberikan pengaruh yang sangat besar dan cepat. Jika peserta mempunyai teman yang baik dan memberikan pengaruh positif terhadap apa yang akan dipilihnya maka peserta akan semakin yakin dengan yang dipilihnya sudah sesuai atau tidak. Berikut ini hasil perolehan aspek teman peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.

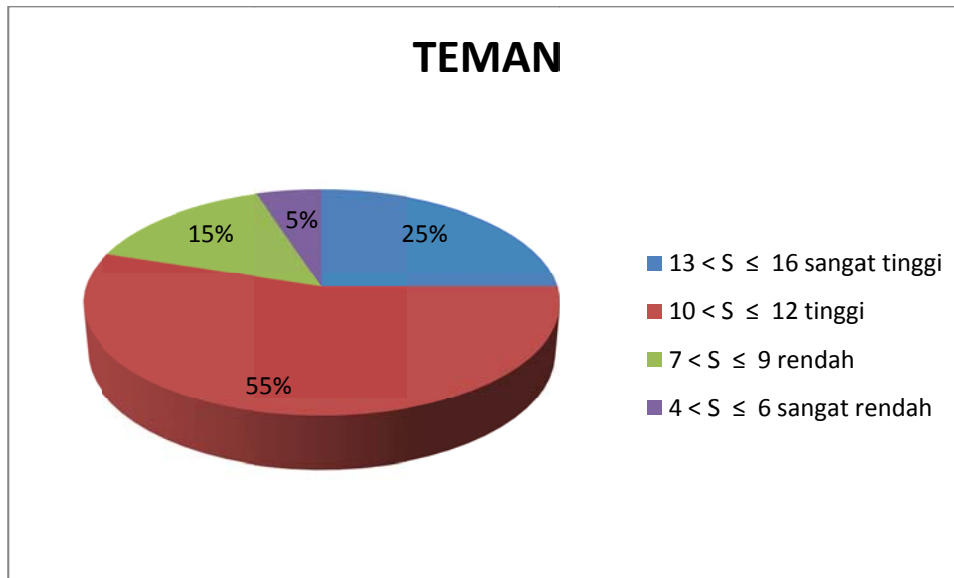
Teman peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dengan jumlah butir 4 dengan skor 1 sampai dengan 4, memiliki skor terendah 6 dan skor tertinggi 14. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Mean (M) = 11,20; Median (Me) = 12,00; Modus (Mo) =

12; dan Standar Deviasi (SD) = 2,093. Kategori skor motivasi ekstrinsik peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Kategori Skor Aspek Teman Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

Kategori	Skor	frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	$13 < S \leq 16$	5	25%
Tinggi	$10 < S \leq 12$	11	55%
Rendah	$7 < S \leq 9$	3	15%
Sangat Rendah	$4 < S \leq 6$	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif didapatkan mean sebesar 11,20. Bila dilihat pada tabel diatas mean 11,20 tersebut terletak pada kategori $10 < S \leq 13$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teman peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 9. Grafik Data Variabel Teman Peserta Pelatihan Accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana

c. Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor dari motivasi ekstrasik. Lingkungan sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang. Jika peserta berada pada lingkungan atau tetangga yang mempunyai usaha dibidang *accessories* atau busana maka peserta akan tertarik untuk menjadi sukses seperti tetangga dilingkungannya. Berikut ini hasil perolehan dari aspek lingkungan pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana.

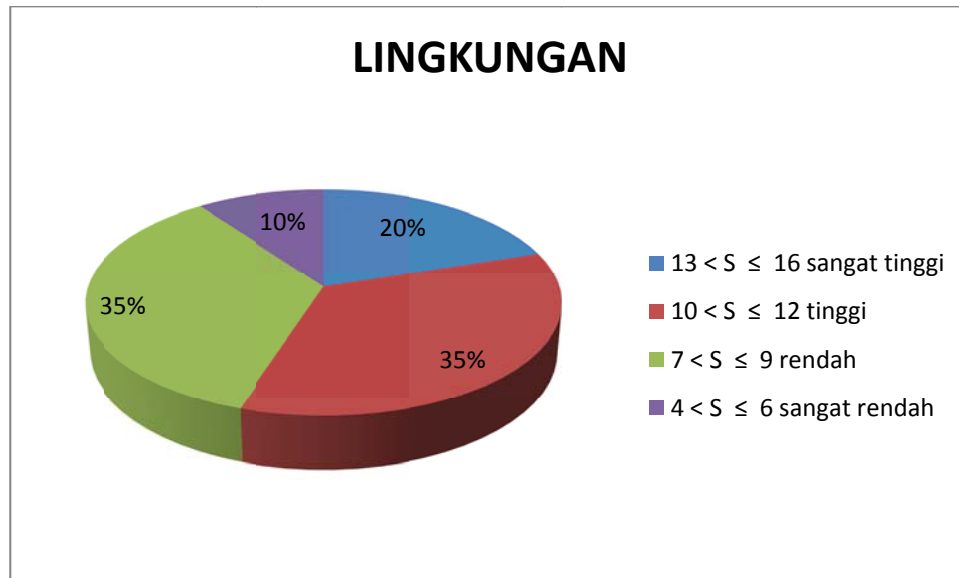
Lingkungan peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dengan jumlah butir 4 dengan skor 1 sampai dengan 4, memiliki skor terendah 5 dan skor tertinggi 13. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Mean (M) = 10,30; Median (Me) = 11,50; Modus (Mo) =

12; dan Standar Deviasi (SD) = 2,473. Kategori skor motivasi ekstrinsik peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Kategori Skor Aspek Lingkungan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

Kategori	Skor	frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	$13 < S \leq 16$	4	20%
Tinggi	$10 < S \leq 12$	7	35%
Rendah	$7 < S \leq 9$	7	35%
Sangat Rendah	$4 < S \leq 6$	2	10%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif didapatkan mean sebesar 10,30. Bila dilihat pada tabel diatas mean 10,30 tersebut terletak pada kategori $10 < S \leq 13$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 10. Grafik Data Variabel Lingkungan Peserta Pelatihan Accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana yang ditinjau dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Berikut ini akan dibahas lebih lanjut mengenai faktor-faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana berdasarkan data yang diperoleh.

1. Motivasi Intrinsik

Berdasarkan analisis motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor motivasi intrinsik termasuk dalam kategori tinggi, yaitu dengan melihat rerata hitung sebesar 71,10 berada pada kategori tinggi. Disamping itu juga dapat dilihat bahwa frekuensi skor terbanyak berada pada kategori tinggi antara 56 - 72 sebanyak 10 peserta. Dengan persentase 50 %. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana sudah baik. Hal ini membuktikan bahwa para peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* atas dasar keinginan sendiri tanpa ada paksaan maupun dorongan orang lain. Dengan demikian peserta sudah memahami apa yang ada pada diri peserta, sehingga motivasi dalam dirinya telah mengarahkan keputusan peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* sesuai dengan keinginan dan bakat yang dimilikinya. Adapun faktor-faktor dari motivasi intrinsik yaitu :

a. Minat

Berdasarkan analisis data motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor minat peserta diperoleh mean (M) sebesar 26,85 dari 20 peserta, 13 peserta (64%) berada pada kategori sangat tinggi. Minat merupakan faktor yang paling tinggi pengaruhnya dari aspek yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* dipengaruhi oleh minat karena dengan adanya minat berarti peserta mempunyai ketertarikan terhadap *accessories*. Peserta mengikuti pelatihan *accessories* di LPK Adana akan mendapatkan ijazah tanda lulus di akhir program pendidikan yang merupakan unggulan LPK Adana.

b. Keinginan

Berdasarkan analisis data motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor keinginan peserta diperoleh mean (M) sebesar 20,05 dari 20 peserta. 17 peserta (85%) berada pada kategori tinggi. Faktor Keinginan menempati urutan kedua yang mempengaruhi motivasi peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan peserta untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan bakat *accessories* yang sudah dimiliki tinggi. Dengan adanya keinginan dari diri sendiri, maka proses belajar yang akan diikuti oleh peserta bisa terlaksana dengan baik dan lebih menyenangkan.

c. Perasaan

Berdasarkan analisis data motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor perasaan peserta diperoleh mean (M) sebesar 13,30 dari 20 peserta. 13 peserta (55%) berada pada kategori sangat tinggi. Faktor perasaan menempati urutan ketiga yang mempengaruhi motivasi peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan yang senang mempelajari accessories sangat tinggi akan menimbulkan motivasi yang lebih untuk mengikuti pelatihan dan akan mengerjakan secara bersungguh-sungguh sehingga memberikan hasil yang baik.

d. Kebutuhan

Berdasarkan analisis data motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor kebutuhan peserta diperoleh mean (M) sebesar 12,40 dari 20 peserta. 11 peserta (55%) berada pada kategori sangat tinggi. Faktor kebutuhan merupakan urutan keempat yang mempengaruhi motivasi peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi erat hubungannya dengan kebutuhan. Motivasi yang timbul dari kebutuhan akan menjadi faktor pendorong semangat yang kuat bagi peserta untuk mencapai sesuai tujuannya yaitu mencapai cita-cita dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki. Dengan adanya kebutuhan maka akan membuat para peserta mendapatkan hasil yang baik dan sesuai yang diharapkan.

2. Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan analisis motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor motivasi ekstrinsik termasuk dalam kategori tinggi, yaitu dengan melihat rerata hitung sebesar 37,20 berada pada kategori tinggi. Dari 20 peserta, 12 peserta (60%) berada pada skor kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik peserta besar pengaruhnya, karena dengan adanya motivasi yang ada dari luar diri peserta tersebut dapat memberi masukan dan dukungan tentang apa yang akan dipilih oleh peserta sehingga akan lebih meyakinkan untuk mengambil keputusan dalam mengikuti pelatihan *accessories*. Adapun aspek-aspek dari motivasi ekstrinsik yaitu

a. Orang Tua

Berdasarkan analisis data motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor orang tua peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* diperoleh mean (M) sebesar 18,50. Dari 20 peserta, 10 peserta (50%) berada pada kategori tinggi. Orang tua merupakan aspek yang paling tinggi pengaruhnya dalam motivasi peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua mempengaruhi pengambilan keputusan peserta. Orang tua memiliki peranan yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan anaknya. Sehingga dalam mengikuti pelatihan, orang tua juga berperan untuk memberi masukan kepada anaknya. Peran orang tua yang diberikan kepada anaknya yaitu memberi dorongan terhadap pendidikan yang akan dipilih oleh anaknya yang sesuai dengan bakat dan kemampuan anak,

mengajukan referensi tempat pelatihan yang baik dan memberikan fasilitas yang memadai guna menunjang proses kegiatan pelatihan anak.

b. Teman

Berdasarkan analisis data motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor teman peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* diperoleh mean (M) sebesar 11,20. Dari 20 peserta, 11 peserta (55%) berada pada kategori tinggi. Aspek teman merupakan urutan kedua yang mempengaruhi motivasi peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa teman mempunyai pengaruh. Jika peserta mempunyai teman yang baik, maka akan memberikan pengaruh yang positif baginya. Dalam hal tersebut peserta akan lebih mudah berdiskusi tentang apa yang dipilihnya sesuai atau tidak.

c. Lingkungan

Berdasarkan analisis data motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor lingkungan peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* diperoleh mean (M) sebesar 10,30. Dari 20 peserta, 7 peserta (35%) berada pada kategori tinggi. Lingkungan merupakan aspek yang terendah dalam mempengaruhi motivasi peserta pelatihan. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan sekitar dapat mempengaruhi pilihan peserta. Besar kecilnya pengaruh lingkungan bergantung kepada keadaan lingkungan dari peserta, lingkungan yang mempengaruhi peserta adalah lingkungan masyarakat. Dengan adanya tetangga atau lingkungan sekitar

yang mempunyai toko *accessories* atau bidang busana yang sukses, maka peserta akan tertarik untuk menjadi sukses seperti tetangga.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana termasuk kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan 10 peserta (50%) peserta berada dalam skor kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang timbul dari dalam diri peserta sudah baik, Begitu juga dengan faktor-faktor dari motivasi intrinsik terdiri dari minat yang menunjukkan 13 peserta (64%) berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan dan perhatian peserta pada *accessories* sudah terwujud. Faktor keinginan menunjukkan 17 peserta (85%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan keinginan peserta untuk mengikuti pelatihan sudah terlaksana. Faktor kebutuhan menunjukkan 11 peserta (55%) berada pada kategori tinggi . Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan yang akan dipenuhi sesuai dengan cita-cita dan tujuan yang akan dicapai. Faktor perasaan menunjukkan 13 peserta (55%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan senang para peserta akan memberikan hasil yang baik. Dengan demikian peserta sudah mampu memahami apa yang ada pada diri peserta sehingga dalam mengikuti pelatihan atas dasar keinginan sendiri tanpa paksaan orang lain.

2. Motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana termasuk kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan 12 peserta (60%) peserta berada dalam skor kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang berada dari luar diri peserta bersifat positif dan mendukung motivasi intrinsik pada diri peserta. Begitu juga dengan faktor-faktor motivasi ekstrinsik yang terdiri dari orang tua menunjukkan 10 peserta (50%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua memberikan motivasi sesuai dengan bakat yang dimiliki anaknya sudah sesuai. faktor teman menunjukkan 11 peserta (55%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan berdiskusi dengan teman memberikan pengaruh positif. faktor lingkungan menunjukkan 7 peserta (35%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar yang mempunyai usaha dibidang *accessories* atau bidang busana mampu memberikan pengaruh yang positif. Dengan demikian motivasi ekstrinsik tetap ikut mendasari dalam mengambil keputusan untuk mengikuti pelatihan *accessories*.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana termasuk dalam kategori tinggi. Motivasi tersebut terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Diantara kedua macam motivasi tersebut yang paling dominan adalah motivasi intrinsik.

Dengan diketahui bahwa motivasi intrinsik lebih mendasari untuk mengikuti pelatihan *accessories* daripada motivasi ekstrinsik, sehingga diharapkan lebih mencapai keberhasilan yang lebih maksimal dibandingkan dengan mereka yang harus didorong – dorong oleh motivasi ekstrinsik seperti halnya orang tua, teman dan lingkungan.

C. Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik peserta lebih kuat mendasari untuk mengikuti pelatihan *accessories* daripada motivasi ekstrinsik sehingga diharapkan untuk peserta agar lebih meningkatkan motivasi ekstrinsik agar mencapai keberhasilan yang lebih maksimal.
2. Motivasi ekstrinsik yang terdiri dari aspek orang tua, teman, dan lingkungan sebaiknya ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Orang tua dihimbau agar memberi dukungan terhadap anak, para peserta sebaiknya berdiskusi dengan teman yang benar – benar mengetahui tentang *accessories* dan lebih memilih lingkungan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwiryo, Soebagio. (2002). *Manajemen Pelatihan*. Jakarta: PT. Ardadizya Jaya.
- Hamzah B. Uno. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukuran Analisis Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. (2010). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fpsi-UGM
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustafa Kamal. (2009). *Pendidikan Non Formal*. Bandung: Alfabeta
- Nengah Martha. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional*. (2003). Jakarta: PT. Armas Duta Jaya
- Rulam Ahmadi, (2014). *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta. PT. AR-RUZZ MEDIA.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Rajawali Pers.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryasubrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Widiastuti. (2007). *Efektifitas Pelaksanaan KBK pada SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana di Kota Yogyakarta Ditinjau dari Pencapaian Standar Kompetensi Siswa*. Tesis. PPS-UNY..
- <http://www.gurupantura.com/2015/05/pendidikan-formal-nonformal-informal.html>. Diakses pada tanggal 23 november pukul 20.30
- <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/pengertian-lembaga-pendidikan-menurut.html>. Diakses pada tanggal 15 november 2015 Pukul 16.00.
- <http://websebelah.com//11-ciri-ciri-pendidikan-non-formal>. Diakses pada tanggal 23 november pukul 20.00

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Uji Validitas & Uji Reliabilitas

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

Lampiran 4 Surat Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-Kisi Motivasi Belajar Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Motivasi Belajar Peserta Pelatihan <i>Accessories</i>	1. Motivasi Intrinsik	1. Minat	1,2,3,4,5	8
			6,7,8	
		2. Keinginan	13,14,15	6
			16,17,18	
		3. Kebutuhan	19,20,21	4
			22	
		4. Perasaan	22,23,24	4
			25	
	2. Motivasi Ekstrinsik	1. Orang tua	26,27,28	6
			29,30,31	
		2. Teman sebaya	32,33,34	4
			35	
		3. lingkungan	36,37,38	4
			39	
Jumlah				40 butir

Rubrik Lembar Angket Peserta Pelatihan *Accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor	Rubrik Penilaian
1.	Motivasi Intrinsik	a. Minat	4	<p>Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi minat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - faktor dorongan dari dalam (dorongan dari individu itu sendiri sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya) - faktor motivasi sosial (faktor untuk melakukan aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya) - faktor emosional (faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan obek minatnya)
			3	<p>Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi minat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - faktor dorongan dari dalam (dorongan dari individu itu sendiri sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya) - faktor motivasi sosial (faktor untuk melakukan aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya)
			2	<p>Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi minat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - faktor dorongan dari dalam (dorongan dari individu itu sendiri sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya)

			1	Apabila peserta tidak mempunyai faktor-faktor dari minat belajar.
		b. Bakat	4	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor bakat seperti : - Keberanian mengambil resiko - Keuletan menghadapi tantangan - Latihan - Kesempatan untuk mengembangkan diri - Sarana dan prasarana
			3	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor bakat seperti : - Keberanian mengambil resiko - Keuletan menghadapi tantangan - Latihan - Kesempatan untuk mengembangkan diri
			2	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor bakat seperti : - Keberanian mengambil resiko - Keuletan menghadapi tantangan - Latihan
			1	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor bakat seperti : - Keberanian mengambil resiko
		c. Keinginan	4	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seperti : - Faktor ekonomi - Faktor fisik - Faktor pendidikan
			3	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seperti : - Faktor ekonomi - Faktor fisik
			2	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seperti : - Faktor ekonomi

			1	Apabila peserta tidak mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan.
		d. Kebutuhan	4	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan primer (kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia) - Kebutuhan sekunder (kebutuhannya yang pemenuhannya setelah kebutuhan primer terpenuhi) - Kebutuhan tersier (kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi)
			3	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan primer (kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia) - Kebutuhan sekunder (kebutuhannya yang pemenuhannya setelah kebutuhan primer terpenuhi)
			2	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan primer (kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia)
			1	- Apabila peserta tidak mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan.
		e. Perasaan	4	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi perasaan seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Fisik individu - Kepribadian individu - Keadaan temporer pada diri individu
			3	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang

				mempengaruhi perasaan seperti : - Fisik individu - Kepribadian individu
			2	Apabila peserta mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi perasaan seperti : - Fisik individu
			1	Apabila peserta tidak mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi perasaan.
2	Motivasi Ekstrinsik	a. Orang tua	4	Apabila orang tua peserta memberikan motivasi sebagai berikut : - Memberikan semangat - Memberikan pujian - Memberikan sesuatu sebagai hadiah dari prestasi
			3	Apabila orang tua peserta memberikan motivasi sebagai berikut : - Memberikan semangat - Memberikan pujian
			2	Apabila orang tua peserta memberikan motivasi sebagai berikut : - Memberikan semangat
			1	Apabila orang tua tidak memberikan motivasi terhadap peserta.
		b. Teman Sebaya	4	Apabila teman peserta memberikan peran sebagai berikut: - Memberikan informasi yang kita perlukan - Memberikan dorongan untuk belajar dan berjuang - Dapat bertukar pikiran tentang apa yang kita pilih untuk memberi wawasan
			3	Apabila teman peserta memberikan motivasi sebagai berikut:

				<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi yang kita perlukan - Memberikan dorongan untuk belajar dan berjuang
			2	Apabila teman peserta memberikan motivasi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi yang kita perlukan
			1	Apabila teman tidak memberikan motivasi terhadap peserta.
		c. Lingkungan	4	Apabila peserta termotivasi oleh faktor-faktor lingkungan seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan alam atau luar - Lingkungan dalam - Lingkungan sosial atau masyarakat
			3	Apabila peserta termotivasi oleh faktor-faktor lingkungan seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan alam - Lingkungan dalam
			2	Apabila peserta termotivasi oleh faktor-faktor lingkungan seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan alam
			1	Apabila peserta tidak termotivasi oleh faktor-faktor dari lingkungan.

Keterangan :

Scoring Angket :

Skor tertinggi : 4 x jumlah pertanyaan angket

Skor terendah : 1 x jumlah pertanyaan angket

Interval = $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{4}$

4

INSTRUMEN PENELITIAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN *ACCESSORIES*

Kepada

Yth. Peserta Pelatihan LPK ADANA

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Di tengah kesibukan yang anda lakukan sekarang ini, perkenalkanlah saya meminta waktu anda untuk mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian tentang “Motivasi Belajar Peserta Pelatihan *Accessories* di Lembaga Keterampilan Adana”.

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak ada hubungannya dengan penelian pengajar terhadap diri anda. Angket ini disebarkan semata-mata untuk keperluan penulisan skripsi. Sehubungan dengan itu, saya mengharapkan anda memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya mengenai apa yang diketahui.

Untuk mengisi angket ini, anda dipersilahkan membaca petunjuk yang telah disediakan. Anda sangat diharapkan untuk menjawab semua pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam angket ini. Oleh karena itu, sebelum angket ini diserahkan kepada peneliti mohon terlebih dahulu diteliti sekali lagi. Anda tidak perlu mencocokkan jawaban anda dengan teman lain karena tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawaban yang terbaik adalah apabila jawaban yang anda berikan itu sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang anda ketahui. Atas bantuan dan partisipasi anda semua, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2015

Peneliti

**ANGKET MOTIVASI INTRINSIK PESERTA DALAM MENGIKUTI PELATIHAN
ACCESSORIES.**

A. Identitas Pribadi

Nama :

No induk :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda.
3. Barilah tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi para peserta dalam mengisi angket penelitian ini.

C. Jawaban terdiri dari empat alternatif atas pilihan

1. TS : Tidak Setuju
2. KS : Kurang Setuju
3. S : Setuju
4. SS : Sangat Setuju

Petunjuk Pengisian : Pilihlah jawaban yang tersedia dengan cara mencantumkan tanda (√)

1. Minat

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya berminat mengikuti pelatihan <i>accessories</i> .				
2	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena kesadaran saya sendiri.				
3	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena bermanfaat bagi saya.				
4	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena saya berminat untuk memperdalam tentang bidang <i>accessories</i> .				
5	Saya berminat mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari,				
6	Saya berminat mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena saya bisa membuat <i>accessories</i> sesuai dengan kreativitas				

	yang saya miliki.				
7	Saya berminat mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena menguntungkan dalam kehidupan.				
8	Saya berminat mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena pada zaman modern ini <i>accessories</i> merupakan salah satu benda yang banyak digunakan untuk menunjang penampilan.				

2. Keinginan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
9	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena ingin memiliki keterampilan <i>accessories</i> .				
10	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena ingin menambah keterampilan yang dimiliki dibidang <i>accessories</i> .				
11	Saya berkeinginan untuk mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena				

	mempunyai peluang untuk berwirausaha.				
12	Setelah lulus dari pendidikan saya langsung ingin mengikuti pelatihan <i>accessories</i> .				
13	Keterampilan yang saya miliki dalam bidang <i>accessories</i> sangatlah sedikit sehingga saya berkeinginan mengikuti pelatihan <i>accessories</i> .				
14	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena setelah mengikuti pelatihan saya ingin langsung bekerja.				

3. Kebutuhan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
15	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena ingin mewujudkan cita-cita.				
16	Mengikuti pelatihan <i>accessories</i> membuka peluang saya untuk menggapai masa depan.				
17	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i>				

	karena pada saat ini <i>accessories</i> banyak memiliki peluang usaha.				
18	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> agar kelak bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri.				

4. Perasaan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
19	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> dengan perasaan senang.				
20	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena saya senang dengan <i>accessories</i> .				
21	Saya senang mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena dengan mengikuti pelatihan saya akan banyak menghasilkan karya yang diminati oleh masyarakat.				
22	Saya merasa puas jika bisa membuat <i>accessories</i> sesuai dengan keinginan.				

**ANGKET MOTIVASI EKSTRINSIK PESERTA DALAM MENGIKUTI
PELATIHAN ACCESSORIES.**

A. Identitas Pribadi

Nama :

No induk :

B. Petunjuk Pengisian Angket

5. Tulislah identitas diri saudara pada tempat yang telah disediakan.
6. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda.
7. Barilah tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
8. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi para peserta dalam mengisi angket penelitian ini.

C. Jawaban terdiri dari empat alternatif atas pilihan

5. SS : Sangat Setuju
6. S : Setuju
7. KS : Kurang Setuju
8. TS : Tidak Setuju

1. Orang Tua

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
23	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena didorong oleh orang tua.				
24	Saya didukung oleh orang tua dalam mengikuti pelatihan <i>accessories</i> .				
25	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena ingin melanjutkan usaha <i>accessories</i> milik orang tua.				
26	Saya akan mengelola usaha <i>accessories</i> milik orang tua sesuai mengikuti pelatihan <i>accessories</i> .				
27	Saya didukung oleh orang tua untuk mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena orang tua ingin saya mendalami bidang <i>accessories</i> .				
28	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena ingin membantu ekonomi keluarga.				

2. Teman

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
29	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena mengikuti teman.				
30	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena didorong oleh teman.				
31	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena banyak teman yang beranggapan akan menguntungkan.				
32	Saya mengikuti pelatihan <i>accessories</i> karena menurut teman-teman saya terampil.				

3. Lingkungan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
33	Saya mengikuti pelatihan accessories karena ingin menjadi pengusaha accessories yang sukses seperti tetangga.				
34	Saya berada di lingkungan tempat tinggal yang sebagian besar mempunyai keterampilan accessories sehingga saya memilih mengikuti pelatihan accessories.				
35	Saya mempunyai tetangga yang toko accessoriesnya sukses, sehingga memotivasi saya untuk mengikuti pelatihan accessories.				
36	Saya bercita-cita mempunyai toko accessories seperti tetangga saya.				

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS & UJI RELIABILITAS

KORELASI PRODUCT MOMENT INTRINSIK

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	toltem
item1	Pearson Correlation	1	,348	,302	,364	-,047	,098	-,108	,307	,553	,431	,217	,280	,584	,114	,320	-,121	,715	,394	,348	,212	,098	0,000	,562
	Sig. (2-tailed)		,133	,196	,115	,844	,680	,651	,188	,011	,058	,359	,231	,007	,632	,169	,611	,000	,086	,133	,369	,680	1,000	,010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item2	Pearson Correlation	,348	1	,577 ^{**}	-,058	,271	,113	,289	-,049	,454 [*]	,707 ^{**}	,518 [*]	,072	,149	,036	,163	,510 [*]	,183	,290	,545 [*]	,406	,264	,293	,558 [*]
	Sig. (2-tailed)	,133		,008	,808	,249	,635	,216	,838	,044	,000	,019	,764	,530	,879	,492	,022	,441	,215	,013	,076	,261	,210	,010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item3	Pearson Correlation	,302	,577 ^{**}	1	,503 [*]	,156	,326	,358	,254	,262	,408	,539 [*]	,124	,258	,189	,283	,402	,316	,302	,314	,302	,196	,338	,631 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,196	,008		,024	,511	,160	,121	,279	,264	,074	,014	,602	,272	,424	,227	,079	,174	,196	,177	,196	,408	,145	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item4	Pearson Correlation	,364	-,058	,503 [*]	1	,047	,623 ^{**}	,252	,332	,149	,082	,235	,312	,259	,235	,284	,121	,318	,212	,179	,192	,098	,085	,509 [*]
	Sig. (2-tailed)	,115	,808	,024		,844	,003	,284	,152	,530	,731	,319	,181	,269	,319	,224	,611	,172	,369	,450	,418	,680	,722	,022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item5	Pearson Correlation	-,047	,271	,156	,047	1	,051	,391	,305	-,014	,255	,168	,678 ^{**}	-,101	,384	,442	,439	0,000	,267	,147	,204	,153	,132	,475 [*]
	Sig. (2-tailed)	,844	,249	,511	,844		,831	,088	,192	,954	,278	,478	,001	,672	,094	,051	,053	1,000	,255	,535	,388	,520	,579	,034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item6	Pearson Correlation	,098	,113	,326	,623 ^{**}	,051	1	,163	,194	,370	,266	,059	,283	,253	,350	-,092	,183	0,000	,164	,444 [*]	,098	,319	,386	,498 [*]
	Sig. (2-tailed)	,680	,635	,160	,003	,831		,491	,413	,108	,256	,806	,226	,283	,130	,699	,439	1,000	,490	,050	,680	,170	,093	,025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item7	Pearson Correlation	,108	,289	,358	,252	,391	,163	1	,334	,156	,146	,322	,222	,185	-,068	,203	,316	,113	,468 [*]	,188	,396	,350	,061	,507 [*]
	Sig. (2-tailed)	,651	,216	,121	,284	,088	,491		,150	,510	,539	,167	,347	,435	,776	,392	,174	,635	,038	,428	,084	,130	,800	,023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item8	Pearson Correlation	,307	-,049	,254	,332	,305	,194	,334	1	,274	,069	,198	,368	,329	,412	,240	,102	,134	,520 [*]	-,027	,332	,526 [*]	,358	,584 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,188	,838	,279	,152	,192	,413	,150		,242	,772	,403	,110	,157	,071	,308	,668	,573	,019	,911	,152	,017	,121	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item9	Pearson Correlation	,553 [*]	,454 [*]	,262	,149	-,014	,370	,156	,274	1	,392	,298	,163	,451 [*]	,061	-,124	,316	,414	,378	,467 [*]	,149	,370	,517 [*]	,592 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,011	,044	,264	,530	,954	,108	,510	,242		,087	,202	,494	,046	,799	,604	,175	,069	,101	,038	,530	,108	,020	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item10	Pearson Correlation	,431	,707 ⁺	,408	,082	,255	,266	,146	,069	,392	1	,477 ⁺	,127	,264	,283	,433	,328	,323	,533 ⁺	,899 ⁺	,492 ⁺	,266	,345	,690 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,058	,000	,074	,731	,278	,256	,539	,772	,087		,034	,595	,262	,226	,057	,158	,165	,015	,000	,027	,256	,136	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item11	Pearson Correlation	,217	,518 ⁺	,539 ⁺	,235	,168	,059	,322	,198	,298	,477 ⁺	1	-,111	,116	-,238	,254	,505 ⁺	,284	,307	,358	,596 ⁺	,410	,455 ⁺	,546 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,359	,019	,014	,319	,478	,806	,167	,403	,202	,034		,640	,626	,312	,280	,023	,225	,188	,121	,006	,073	,044	,013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item12	Pearson Correlation	,280	,072	,124	,312	,678 ⁺	,283	,222	,368	,163	,127	-,111	1	,160	,509 ⁺	,526 ⁺	,149	,196	,312	,065	-,062	-,040	0,000	,504 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,231	,764	,602	,181	,001	,226	,347	,110	,494	,595	,640		,500	,022	,017	,529	,407	,181	,785	,794	,866	1,000	,023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item13	Pearson Correlation	,584 ⁺	,149	,258	,259	-,101	,253	,185	,329	,451 ⁺	,264	,116	,160	1	,326	,091	,104	,612 ⁺	,259	,406	-,130	0,000	-,109	,489 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,007	,530	,272	,269	,672	,283	,435	,157	,046	,262	,626	,500		,161	,702	,664	,004	,269	,076	,586	1,000	,647	,029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item14	Pearson Correlation	,114	,036	,189	,235	,384	,350	-,068	,412	,061	,283	-,238	,509 ⁺	,326	1	,357	,228	0,000	,146	,337	,108	-,062	,053	,445 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,632	,879	,424	,319	,094	,130	,776	,071	,799	,226	,312	,022	,161		,122	,333	1,000	,539	,146	,651	,796	,823	,049
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item15	Pearson Correlation	,320	,163	,283	,284	,442	-,092	,203	,240	-,124	,433	,254	,526 ⁺	,091	,357	1	,114	,335	,569 ⁺	,296	,284	-,277	-,239	,466 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,169	,492	,227	,224	,051	,699	,392	,308	,604	,057	,280	,017	,702	,122		,633	,148	,009	,204	,224	,237	,310	,038
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item16	Pearson Correlation	-,121	,510 ⁺	,402	,121	,439	,183	,316	,102	,316	,328	,505 ⁺	,149	,104	,228	,114	1	-,127	,040	,379	,283	,079	,339	,467 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,611	,022	,079	,611	,053	,439	,174	,668	,175	,158	,023	,529	,664	,333	,633		,594	,866	,099	,227	,742	,143	,038
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item17	Pearson Correlation	,715 ⁺	,183	,316	,318	0,000	0,000	,113	,134	,414	,323	,284	,196	,612 ⁺	0,000	,335	-,127	1	,477 ⁺	,331	0,000	0,000	0,000	,477 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,000	,441	,174	,172	1,000	1,000	,635	,573	,069	,165	,225	,407	,004	1,000	,148	,594		,034	,153	1,000	1,000	1,000	,034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item18	Pearson Correlation	,394	,290	,302	,212	,267	,164	,468 ⁺	,520 ⁺	,378	,533 ⁺	,307	,312	,259	,146	,569 ⁺	,040	,477 ⁺	1	,453 ⁺	,414	,295	,255	,675 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,086	,215	,196	,369	,255	,490	,038	,019	,101	,015	,188	,181	,269	,539	,009	,866	,034		,045	,069	,207	,278	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item19	Pearson Correlation	,348	,545 ⁺	,314	,179	,147	,444 ⁺	,188	-,027	,467 ⁺	,899 ⁺	,358	,065	,406	,337	,296	,379	,331	,453 ⁺	1	,390	,171	,266	,651 ⁺

item20	Sig. (2-tailed)	,133	,013	,177	,450	,535	,050	,428	,911	,038	,000	,121	,785	,076	,146	,204	,099	,153	,045		,089	,471	,257	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,212	,406	,302	,192	,204	,098	,396	,332	,149	,492 [*]	,596 ^{**}	-,062	-,130	,108	,284	,283	0,000	,414	,390	1	,492 [*]	,425	,523 [*]
item21	Sig. (2-tailed)	,369	,076	,196	,418	,388	,680	,084	,152	,530	,027	,006	,794	,586	,651	,224	,227	1,000	,069	,089		,028	,062	,018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,098	,264	,196	,098	,153	,319	,350	,526 [*]	,370	,266	,410	-,040	0,000	-,062	-,277	,079	0,000	,295	,171	,492 [*]	1	,717 ^{**}	,453 [*]
item22	Sig. (2-tailed)	,680	,261	,408	,680	,520	,170	,130	,017	,108	,256	,073	,866	1,000	,796	,237	,742	1,000	,207	,471	,028		,000	,045
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	0,000	,293	,338	,085	,132	,386	,061	,358	,517 [*]	,345	,455 [*]	0,000	-,109	,053	-,239	,339	0,000	,255	,266	,425	,717 ^{**}	1	,462 [*]
toltem	Sig. (2-tailed)	1,000	,210	,145	,722	,579	,093	,800	,121	,020	,136	,044	1,000	,647	,823	,310	,143	1,000	,278	,257	,062	,000		,040
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,562 ^{**}	,558 [*]	,631 ^{**}	,509 [*]	,475 [*]	,498 [*]	,507 [*]	,584 ^{**}	,592 ^{**}	,690 ^{**}	,546 [*]	,504 [*]	,489 [*]	,445 [*]	,466 [*]	,467 [*]	,477 [*]	,675 ^{**}	,651 ^{**}	,523 [*]	,453 [*]	,462 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,010	,003	,022	,034	,025	,023	,007	,006	,001	,013	,023	,029	,049	,038	,038	,034	,001	,002	,018	,045	,040	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KORELASI PRODUCT MOMENT MINAT

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	TotItem
Item1	Pearson Correlation	1	,348	,302	,364	-,047	,098	,108	,307	,521
	Sig. (2-tailed)		,133	,196	,115	,844	,680	,651	,188	,019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item2	Pearson Correlation	,348	1	,577**	-,058	,271	,113	,289	-,049	,488*
	Sig. (2-tailed)	,133		,008	,808	,249	,635	,216	,838	,029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item3	Pearson Correlation	,302	,577**	1	,503*	,156	,326	,358	,254	,701**
	Sig. (2-tailed)	,196	,008		,024	,511	,160	,121	,279	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item4	Pearson Correlation	,364	-,058	,503*	1	,047	,623**	,252	,332	,663**
	Sig. (2-tailed)	,115	,808	,024		,844	,003	,284	,152	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item5	Pearson Correlation	-,047	,271	,156	,047	1	,051	,391	,305	,475*
	Sig. (2-tailed)	,844	,249	,511	,844		,831	,088	,192	,034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item6	Pearson Correlation	,098	,113	,326	,623**	,051	1	,163	,194	,581**
	Sig. (2-tailed)	,680	,635	,160	,003	,831		,491	,413	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item7	Pearson Correlation	,108	,289	,358	,252	,391	,163	1	,334	,638**
	Sig. (2-tailed)	,651	,216	,121	,284	,088	,491		,150	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item8	Pearson Correlation	,307	-,049	,254	,332	,305	,194	,334	1	,590**
	Sig. (2-tailed)	,188	,838	,279	,152	,192	,413	,150		,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TotItem	Pearson Correlation	,521*	,488*	,701**	,663**	,475*	,581**	,638**	,590**	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,029	,001	,001	,034	,007	,002	,006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KORELASI PRODUCT MOMENT KEINGINAN

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	TotItem
Item1	Pearson Correlation	1	,329	,149	,210	,273	,234	,640 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,157	,530	,375	,244	,321	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item2	Pearson Correlation	,329	1	,232	-,041	,263	,129	,498 [*]
	Sig. (2-tailed)	,157		,324	,864	,263	,588	,025
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item3	Pearson Correlation	,149	,232	1	,229	,246	-,004	,549 [*]
	Sig. (2-tailed)	,530	,324		,332	,295	,985	,012
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item4	Pearson Correlation	,210	-,041	,229	1	,140	-,023	,505 [*]
	Sig. (2-tailed)	,375	,864	,332		,557	,924	,023
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item5	Pearson Correlation	,273	,263	,246	,140	1	,021	,583 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,244	,263	,295	,557		,930	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item6	Pearson Correlation	,234	,129	-,004	-,023	,021	1	,480 [*]
	Sig. (2-tailed)	,321	,588	,985	,924	,930		,032
	N	20	20	20	20	20	20	20
TotItem	Pearson Correlation	,640 ^{**}	,498 [*]	,549 [*]	,505 [*]	,583 ^{**}	,480 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,025	,012	,023	,007	,032	
	N	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KORELASI PRODUCT MOMENT KEBUTUHAN

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	TotItem
Item1	Pearson Correlation	1	,466*	,295	,515*	,761**
	Sig. (2-tailed)		,038	,207	,020	,000
	N	20	20	20	20	20
Item2	Pearson Correlation	,466*	1	,226	,273	,717**
	Sig. (2-tailed)	,038		,338	,245	,000
	N	20	20	20	20	20
Item3	Pearson Correlation	,295	,226	1	,477*	,692**
	Sig. (2-tailed)	,207	,338		,034	,001
	N	20	20	20	20	20
Item4	Pearson Correlation	,515*	,273	,477*	1	,739**
	Sig. (2-tailed)	,020	,245	,034		,000
	N	20	20	20	20	20
TotItem	Pearson Correlation	,761**	,717**	,692**	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	
	N	20	20	20	20	20

KORELASI PRODUCT MOMENT PERASAAN

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	TotItem
Item1	Pearson Correlation	1	,409	,247	,348	,682**
	Sig. (2-tailed)		,073	,293	,133	,001
	N	20	20	20	20	20
Item2	Pearson Correlation	,409	1	,068	,484*	,725**
	Sig. (2-tailed)	,073		,777	,031	,000
	N	20	20	20	20	20
Item3	Pearson Correlation	,247	,068	1	,156	,563**
	Sig. (2-tailed)	,293	,777		,512	,010
	N	20	20	20	20	20
Item4	Pearson Correlation	,348	,484*	,156	1	,746**
	Sig. (2-tailed)	,133	,031	,512		,000
	N	20	20	20	20	20
TotItem	Pearson Correlation	,682**	,725**	,563**	,746**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,010	,000	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KORELASI PRODUCT MOMENT EKSTRINSIK

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	TotItem
Item1	Pearson Correlation	1	,431	,476	,222	,552	,597**	,315	,467	,129	,566	,491	,211	,119	,159	,660
	Sig. (2-tailed)		,058	,034	,347	,012	,005	,177	,038	,587	,009	,028	,371	,616	,503	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item2	Pearson Correlation	,431	1	,627**	,470	,281	,312	,136	,334	,145	,381	,551	,000	-,134	,337	,565**
	Sig. (2-tailed)	,058		,003	,037	,230	,180	,568	,151	,542	,097	,012	1,000	,574	,147	,009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item3	Pearson Correlation	,476	,627**	1	,689**	,138	,238	,238	,597**	,425	,274	,536	,358	,308	,322	,730**
	Sig. (2-tailed)	,034	,003		,001	,563	,313	,311	,005	,062	,242	,015	,121	,186	,166	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item4	Pearson Correlation	,222	,470	,689**	1	-,106	-,008	,312	,400	,472	0,000	,449	,345	,390	,173	,555
	Sig. (2-tailed)	,347	,037	,001		,656	,974	,181	,080	,035	1,000	,047	,136	,089	,465	,011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item5	Pearson Correlation	,552	,281	,138	-,106	1	,716**	,312	,266	,135	,554	,168	,227	,140	,200	,534
	Sig. (2-tailed)	,012	,230	,563	,656		,000	,180	,257	,571	,011	,479	,336	,556	,397	,015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item6	Pearson Correlation	,597**	,312	,238	-,008	,716**	1	,473	,409	,375	,703**	,419	,180	,204	,323	,701**
	Sig. (2-tailed)	,005	,180	,313	,974	,000		,035	,074	,104	,001	,066	,447	,389	,164	,001

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item7	Pearson Correlation	,315	,136	,238	,312	,312	,473 [*]	1	,184	,561 [*]	,107	,185	,478 [*]	,428	-,043	,541 [*]
	Sig. (2-tailed)	,177	,568	,311	,181	,180	,035		,436	,010	,654	,434	,033	,060	,856	,014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item8	Pearson Correlation	,467 [*]	,334	,597 ^{**}	,400	,266	,409	,184	1	,614 ^{**}	,375	,448 [*]	,192	,218	,228	,684 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,038	,151	,005	,080	,257	,074	,436		,004	,103	,048	,416	,357	,333	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item9	Pearson Correlation	,129	,145	,425	,472 [*]	,135	,375	,561 [*]	,614 ^{**}	1	,095	,330	,408	,461 [*]	,101	,625 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,587	,542	,062	,035	,571	,104	,010	,004		,690	,155	,074	,041	,672	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item10	Pearson Correlation	,566 ^{**}	,381	,274	0,000	,554 [*]	,703 ^{**}	,107	,375	,095	1	,407	,350	,264	,546 [*]	,655 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,009	,097	,242	1,000	,011	,001	,654	,103	,690		,075	,131	,262	,013	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item11	Pearson Correlation	,491 [*]	,551 [*]	,536 [*]	,449 [*]	,168	,419	,185	,448 [*]	,330	,407	1	,430	,343	,321	,691 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,028	,012	,015	,047	,479	,066	,434	,048	,155	,075		,059	,139	,167	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item12	Pearson Correlation	,211	,000	,358	,345	,227	,180	,478 [*]	,192	,408	,350	,430	1	,885 ^{**}	,175	,585 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,371	1,000	,121	,136	,336	,447	,033	,416	,074	,131	,059		,000	,462	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item13	Pearson Correlation	,119	-,134	,308	,390	,140	,204	,428	,218	,461 [*]	,264	,343	,885 ^{**}	1	,197	,544 [*]

	Sig. (2-tailed)	,616	,574	,186	,089	,556	,389	,060	,357	,041	,262	,139	,000		,404	,013
Item14	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,159	,337	,322	,173	,200	,323	-,043	,228	,101	,546 [*]	,321	,175	,197	1	,498 [*]
	Sig. (2-tailed)	,503	,147	,166	,465	,397	,164	,856	,333	,672	,013	,167	,462	,404		,025
TotItem	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,660 ^{**}	,565 ^{**}	,730 ^{**}	,555 [*]	,534 [*]	,701 ^{**}	,541 [*]	,684 ^{**}	,625 ^{**}	,655 ^{**}	,691 ^{**}	,585 ^{**}	,544 [*]	,498 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,009	,000	,011	,015	,001	,014	,001	,003	,002	,001	,007	,013	,025	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KORELASI PRODUCT MOMENT ORANG TUA

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	TotItem
Item1	Pearson Correlation	1	,431	,476 [*]	,222	,552 [*]	,597 ^{**}	,787 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,058	,034	,347	,012	,005	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item2	Pearson Correlation	,431	1	,627 ^{**}	,470 [*]	,281	,312	,729 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,058		,003	,037	,230	,180	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item3	Pearson Correlation	,476 [*]	,627 ^{**}	1	,689 ^{**}	,138	,238	,765 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,034	,003		,001	,563	,313	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item4	Pearson Correlation	,222	,470 [*]	,689 ^{**}	1	-,106	-,008	,537 [*]
	Sig. (2-tailed)	,347	,037	,001		,656	,974	,015
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item5	Pearson Correlation	,552 [*]	,281	,138	-,106	1	,716 ^{**}	,625 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,012	,230	,563	,656		,000	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item6	Pearson Correlation	,597 ^{**}	,312	,238	-,008	,716 ^{**}	1	,708 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,005	,180	,313	,974	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
TotItem	Pearson Correlation	,787 ^{**}	,729 ^{**}	,765 ^{**}	,537 [*]	,625 ^{**}	,708 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,015	,003	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KORELASI PRODUCT MOMENT TEMAN

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	TotItem
Item1	Pearson Correlation	1	0,000	,426	0,000	,520
	Sig. (2-tailed)		1,000	,061	1,000	,019
	N	20	20	20	20	20
Item2	Pearson Correlation	0,000	1	,614**	,375	,780**
	Sig. (2-tailed)	1,000		,004	,103	,000
	N	20	20	20	20	20
Item3	Pearson Correlation	,426	,614**	1	,095	,838**
	Sig. (2-tailed)	,061	,004		,690	,000
	N	20	20	20	20	20
Item4	Pearson Correlation	0,000	,375	,095	1	,504*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,103	,690		,023
	N	20	20	20	20	20
TotItem	Pearson Correlation	,520*	,780**	,838**	,504*	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,000	,023	
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KORELASI PRODUCT MOMENT LINGKUNGAN

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	TotItem
Item1	Pearson Correlation	1	-,160	,568**	,123	,562**
	Sig. (2-tailed)		,499	,009	,607	,010
	N	20	20	20	20	20
Item2	Pearson Correlation	-,160	1	,149	,490*	,559*
	Sig. (2-tailed)	,499		,531	,028	,010
	N	20	20	20	20	20
Item3	Pearson Correlation	,568**	,149	1	,199	,744**
	Sig. (2-tailed)	,009	,531		,399	,000
	N	20	20	20	20	20
Item4	Pearson Correlation	,123	,490*	,199	1	,725**
	Sig. (2-tailed)	,607	,028	,399		,000
	N	20	20	20	20	20
TotItem	Pearson Correlation	,562**	,559*	,744**	,725**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,010	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS INTRINSIK

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67,70	48,853	,480	,862
VAR00002	67,85	50,345	,530	,862
VAR00003	67,60	49,411	,584	,860
VAR00004	67,65	50,450	,438	,864
VAR00005	67,80	49,537	,423	,864
VAR00006	67,85	48,766	,410	,865
VAR00007	67,85	48,871	,449	,863
VAR00008	67,65	49,082	,524	,861
VAR00009	67,75	49,250	,521	,861
VAR00010	67,70	49,063	,649	,858
VAR00011	67,80	49,853	,459	,863
VAR00012	68,60	48,358	,421	,865
VAR00013	68,10	48,832	,398	,865
VAR00014	68,75	49,039	,368	,867
VAR00015	68,10	49,147	,368	,866
VAR00016	67,85	49,924	,394	,865

VAR00017	68,10	49,884	,390	,865
VAR00018	67,55	49,103	,632	,858
VAR00019	67,75	49,461	,608	,859
VAR00020	67,65	50,239	,468	,863
VAR00021	67,85	49,187	,370	,866
VAR00022	67,60	50,253	,379	,865

RELIABILITAS MINAT

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,705	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	23,45	6,576	,314	,697
VAR00002	23,60	7,095	,356	,687
VAR00003	23,35	6,345	,591	,643
VAR00004	23,40	6,463	,544	,652
VAR00005	23,55	6,787	,268	,706
VAR00006	23,60	6,147	,351	,693
VAR00007	23,60	6,042	,448	,665
VAR00008	23,40	6,463	,424	,671

RELIABILITAS KEINGINAN

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,630	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	16,75	4,197	,499	,539
VAR00002	16,60	4,674	,445	,573
VAR00003	16,95	4,366	,351	,591
VAR00004	17,10	4,305	,350	,591
VAR00005	17,00	4,316	,311	,608
VAR00006	17,10	4,095	,300	,622

RELIABILITAS KEBUTUHAN

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,687	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	9,65	1,924	,569	,566
VAR00002	9,30	1,800	,404	,680
VAR00003	9,40	1,937	,408	,664
VAR00004	8,85	2,029	,554	,584

RELIABILITAS PERASAAN

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,652	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	10,05	2,366	,465	,581
VAR00002	10,05	1,945	,487	,544
VAR00003	10,10	2,095	,318	,675
VAR00004	10,00	1,895	,506	,529

RELIABILITAS EKSTRINSIK

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	33,95	37,418	,592	,854
VAR00002	33,95	38,787	,493	,859
VAR00003	34,15	35,397	,657	,850
VAR00004	33,85	38,239	,469	,860
VAR00005	34,90	38,516	,447	,861
VAR00006	33,90	35,463	,618	,852
VAR00007	34,25	38,303	,451	,861
VAR00008	33,90	36,095	,604	,853
VAR00009	34,30	36,853	,535	,857
VAR00010	35,20	37,958	,592	,855
VAR00011	35,60	38,042	,639	,854
VAR00012	35,40	38,253	,509	,858
VAR00013	35,40	39,095	,473	,860
VAR00014	34,85	37,397	,365	,871

RELIABILITAS ORANG TUA

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	15,25	7,250	,675	,709
VAR00002	15,25	7,776	,613	,728
VAR00003	15,45	6,787	,605	,722
VAR00004	15,15	8,345	,341	,786
VAR00005	16,20	7,958	,453	,761
VAR00006	15,20	7,011	,512	,751

RELIABILITAS TEMAN

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,688	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	8,35	3,924	,292	,724
VAR00002	8,00	3,158	,480	,617
VAR00003	8,40	2,674	,710	,446
VAR00004	9,15	3,608	,429	,648

RELIABILITAS LINGKUNGAN

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,653	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	8,25	4,724	,463	,578
VAR00002	7,40	4,674	,429	,593
VAR00003	7,85	3,818	,453	,575
VAR00004	7,70	3,800	,430	,596

LAMPIRAN 3

STATISTIK DESKRIPTIF

MOTIVASI INTRINSIK PESERTA PELATIHAN ACCESSORIES DI LEMBAGA KETERAMPILAN ADANA

No	Identitas Responden	Angket																						Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Dian Anawati	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	61
2	Dwi Asrina	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	63
3	Emmy Roeroe	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	76
4	Fardina Fiemmeta	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	78
5	Galuh Vania I	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	72
6	Hardiyanti Astari	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	62
7	Inka Rafi'atin	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
8	Karin Putriani	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
9	Lestari	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	77
10	Meirina Setyawati	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	75
11	Mitra Andriani	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	73
12	Musrifah	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	61
13	Nicole Armidivano	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	76
14	Nikmah	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	1	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	67
15	Nurul Latifa	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	72
16	Tiara Pupitasari	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	75
17	Windri Agustina	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	77
18	Winka Gumelar P	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	81
19	Yesika	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	82
20	Zahra	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	57

MOTIVASI EKSTRINSIK PESERTA PELATIHAN ACCESSORIES DI LEMBAGA KETERAMPILAN ADANA

No	Identitas Responden	Angket														Skor
		27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	Dian Anawati	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	1	1	1	38
2	Dwi Asrina	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	33
3	Emmy Roeroe	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	1	1	1	2	33
4	Fardina Fiemmeta	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	41
5	Galuh Vania I	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	34
6	Hardiyanti Astari	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	1	28
7	Inka Rafi'atin	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	1	3	3	2	36
8	Karin Putriani	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	39
9	Lestari	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	45
10	Meirina Setyawati	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	1	2	37
11	Mitra Andriani	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	49
12	Musrifah	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	27
13	Nicole Armidivano	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	1	1	2	2	36
14	Nikmah	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	1	1	1	4	34
15	Nurul Latifa	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	4	45
16	Tiara Pupitasari	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	44
17	Windri Agustina	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	43
18	Winka Gumelar P	2	4	4	4	1	3	3	3	4	2	2	2	2	4	40
19	Yesika	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	1	2	2	2	39
20	Zahra	3	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	23

TEKNIK MENGHITUNG DISTRIBUSI FREKUENSI

Perhitungan Distribusi Frekuensi Data Motivasi Intrinsik

1. Menghitung jumlah kelas interval

Diketahui $n = 20$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,30)$$

$$K = 5,29 = 5$$

2. Menghitung rentang data

Diketahui data terbesar 93, data terkecil 65

$$R = 93 - 65 + 1 = 29$$

3. Menghitung panjang kelas

$$I = R/K = 29/5 = 5,8 \text{ atau } 6$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	65 – 71	4	20
2.	72 – 78	2	10
3.	79 – 85	4	20
4.	86 – 92	6	30
5.	93 – 99	4	20
Jumlah		20	100%

Perhitungan Distribusi Frekuensi Aspek Minat

1. Menghitung jumlah kelas interval

Diketahui $n = 20$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,30)$$

$$K = 5,29 = 5$$

2. Menghitung rentang data

Diketahui data terbesar 31, data terkecil 22

$$R = 31 - 22 + 1 = 10$$

3. Menghitung panjang kelas

$$I = R/K = 10/5 = 2$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	22 – 24	5	25
2.	25 – 27	4	20
3.	28 – 30	10	50
4.	31 – 33	1	5
5.	34 – 36	0	0
Jumlah		20	100%

Perhitungan Distribusi Frekuensi Aspek Bakat

1. Menghitung jumlah kelas interval

Diketahui $n = 20$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,30)$$

$$K = 5,29 = 5$$

2. Menghitung rentang data

Diketahui data terbesar 15, data terkecil 8

$$R = 15 - 8 + 1 = 8$$

3. Menghitung panjang kelas

$$I = R/K = 8/5 = 1,6 \text{ atau } 2$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	8 – 10	6	30
2.	11 – 13	12	60
3.	14 – 16	2	10
4.	17 – 19	0	0
5.	20 - 22	0	0
Jumlah		20	100%

Perhitungan Distribusi Frekuensi Aspek Keinginan

1. Menghitung jumlah kelas interval

Diketahui $n = 20$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,30)$$

$$K = 5,29 = 5$$

2. Menghitung rentang data

Diketahui data terbesar 22, data terkecil 14

$$R = 22 - 14 + 1 = 9$$

3. Menghitung panjang kelas

$$I = R/K = 9/5 = 1,8 \text{ atau } 2$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	14 – 16	3	15
2.	17 – 19	8	40
3.	20 – 22	9	45
4.	23 – 25	0	0
5.	26 - 28	0	0
Jumlah		20	100%

Perhitungan Distribusi Frekuensi Aspek Kebutuhan

1. Menghitung jumlah kelas interval

Diketahui $n = 20$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,30)$$

$$K = 5,29 = 5$$

2. Menghitung rentang data

Diketahui data terbesar 15, data terkecil 9

$$R = 15 - 9 + 1 = 7$$

3. Menghitung panjang kelas

$$I = R/K = 7/5 = 1,4 \text{ atau } 1$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	9 – 10	3	15
2.	11 - 12	6	30
3.	13 - 14	8	40
4.	15 – 16	3	15
5.	17 – 18	0	0
Jumlah		20	100%

Perhitungan Distribusi Frekuensi Aspek Perasaan

1. Menghitung jumlah kelas interval

Diketahui $n = 20$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,30)$$

$$K = 5,29 = 5$$

2. Menghitung rentang data

Diketahui data terbesar 15, data terkecil 10

$$R = 15 - 10 + 1 = 6$$

3. Menghitung panjang kelas

$$I = R/K = 6/5 = 1,2 \text{ atau } 1$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	10 – 11	4	20
2.	12 - 13	6	30
3.	14 – 15	10	50
4.	16 – 17	0	0
5.	18 - 19	0	0
Jumlah		20	100%

Perhitungan Distribusi Frekuensi Data Motivasi Ekstrinsik

1. Menghitung jumlah kelas interval

Diketahui $n = 20$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,30)$$

$$K = 5,29 = 5$$

2. Menghitung rentang data

Diketahui data terbesar 49, data terkecil 23

$$R = 49 - 23 + 1 = 27$$

3. Menghitung panjang kelas

$$I = R/K = 27/5 = 5,4 \text{ atau } 5$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	23 - 28	3	15
2.	29 - 34	4	20
3.	35 - 40	7	35
4.	41 - 46	5	25
5.	47 - 52	1	5
Jumlah		20	100%

Perhitungan Distribusi Frekuensi Aspek Orang Tua

1. Menghitung jumlah kelas interval

Diketahui $n = 20$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,30)$$

$$K = 5,29 = 5$$

2. Menghitung rentang data

Diketahui data terbesar 23, data terkecil 12

$$R = 23 - 12 + 1 = 12$$

3. Menghitung panjang kelas

$$I = R/K = 12/5 = 2,4 \text{ atau } 2$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	12 – 14	3	15
2.	15 - 17	4	20
3.	18 – 20	5	25
4.	21 – 23	8	40
5.	24 - 26	0	0
Jumlah		20	100%

Perhitungan Distribusi Frekuensi Aspek Teman

1. Menghitung jumlah kelas interval

Diketahui $n = 20$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,30)$$

$$K = 5,29 = 5$$

2. Menghitung rentang data

Diketahui data terbesar 14, data terkecil 6

$$R = 14 - 6 + 1 = 9$$

3. Menghitung panjang kelas

$$I = R/K = 9/5 = 1,8 \text{ atau } 2$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	6 – 8	2	10
2.	9 – 11	7	35
3.	12 – 14	11	55
4.	15 – 17	0	0
5.	18 – 20	0	0
Jumlah		20	100%

Perhitungan Distribusi Frekuensi Aspek Lingkungan

1. Menghitung jumlah kelas interval

Diketahui $n = 20$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,30)$$

$$K = 5,29 = 5$$

2. Menghitung rentang data

Diketahui data terbesar 13, data terkecil 5

$$R = 13 - 5 + 1 = 9$$

3. Menghitung panjang kelas

$$I = R/K = 9/5 = 1,8 \text{ atau } 2$$

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	5 – 7	11	55
2.	8 – 10	8	40
3.	11 – 13	1	5
4.	14 – 16	0	0
5.	17 – 19	0	0
Jumlah		20	100%

DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI INTRINSIK

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		71,10
Median		72,50
Mode		72
Std. Deviation		7,341

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
57	1	5,0	5,0	5,0
61	2	10,0	10,0	15,0
62	1	5,0	5,0	20,0
63	1	5,0	5,0	25,0
65	1	5,0	5,0	30,0
67	1	5,0	5,0	35,0
72	3	15,0	15,0	50,0
Valid 73	1	5,0	5,0	55,0
75	2	10,0	10,0	65,0
76	2	10,0	10,0	75,0
77	2	10,0	10,0	85,0
78	1	5,0	5,0	90,0
81	1	5,0	5,0	95,0
82	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI MINAT

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		26,85
Median		28,00
Mode		28 ^a
Std. Deviation		2,852
Sum		537

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22	3	15,0	15,0	15,0
24	2	10,0	10,0	25,0
25	2	10,0	10,0	35,0
27	2	10,0	10,0	45,0
Valid 28	4	20,0	20,0	65,0
29	4	20,0	20,0	85,0
30	2	10,0	10,0	95,0
31	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI KEINGINAN

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		20,05
Median		20,50
Mode		20
Std. Deviation		2,235
Sum		401

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	10,0	10,0
	19	1	5,0	15,0
	20	7	35,0	50,0
	21	6	30,0	80,0
	22	4	20,0	100,0
	Total	20	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI KEBUTUHAN

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		12,40
Median		13,00
Mode		13
Std. Deviation		1,759
Sum		248

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	2	10,0	10,0	10,0
10	1	5,0	5,0	15,0
11	2	10,0	10,0	25,0
12	4	20,0	20,0	45,0
13	7	35,0	35,0	80,0
14	1	5,0	5,0	85,0
15	3	15,0	15,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI PERASAAN

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		13,30
Median		13,50
Mode		15
Std. Deviation		1,720
Sum		266

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	5,0	5,0	5,0
11	3	15,0	15,0	20,0
12	3	15,0	15,0	35,0
Valid 13	3	15,0	15,0	50,0
14	2	10,0	10,0	60,0
15	8	40,0	40,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI EKSTRINSIK

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		37,20
Median		37,50
Mode		33 ^a
Std. Deviation		6,566
Sum		744

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23	1	5,0	5,0	5,0
27	1	5,0	5,0	10,0
28	1	5,0	5,0	15,0
33	2	10,0	10,0	25,0
34	2	10,0	10,0	35,0
36	2	10,0	10,0	45,0
37	1	5,0	5,0	50,0
38	1	5,0	5,0	55,0
39	2	10,0	10,0	65,0
40	1	5,0	5,0	70,0
41	1	5,0	5,0	75,0
43	1	5,0	5,0	80,0
44	1	5,0	5,0	85,0
45	2	10,0	10,0	95,0
49	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI ORANG TUA

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		18,50
Median		18,00
Mode		18
Std. Deviation		3,220
Sum		370

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	1	5,0	5,0	5,0
13	1	5,0	5,0	10,0
14	1	5,0	5,0	15,0
16	1	5,0	5,0	20,0
Valid 17	3	15,0	15,0	35,0
18	5	25,0	25,0	60,0
21	4	20,0	20,0	80,0
22	2	10,0	10,0	90,0
23	2	10,0	10,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI TEMAN

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		11,20
Median		12,00
Mode		12
Std. Deviation		2,093
Sum		224

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	1	5,0	5,0	5,0
8	1	5,0	5,0	10,0
9	2	10,0	10,0	20,0
10	3	15,0	15,0	35,0
Valid 11	2	10,0	10,0	45,0
12	5	25,0	25,0	70,0
13	4	20,0	20,0	90,0
14	2	10,0	10,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI LINGKUNGAN

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		10,30
Median		11,50
Mode		12
Std. Deviation		2,473
Sum		206

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	5,0	5,0	5,0
	6	5,0	5,0	10,0
	8	15,0	15,0	25,0
	9	20,0	20,0	45,0
	11	5,0	5,0	50,0
	12	30,0	30,0	80,0
	13	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	